

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID**

**(Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan di Kota Pekanbaru)**

**TESIS**

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna untuk memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (ME) pada program Studi Ekonomi Syariah*



**OLEH :**

**NUR TAUFIQ  
NIM : 21790315610**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021 M/1442 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama : NUR TAUFIQ  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21790315610  
 Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
 Judul : Manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid (studi kasus masjid Paripurna kecamatan di kota Pekanbaru)

Tim Penguji:

**Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Agustiar, M.Ag**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
 Penguji III

**Dr. Mulya Sosiadi, MM**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

25/08/2021

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru)**” yang ditulis oleh :

Nama : Nur Taufiq  
NIM : 21790315610  
Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Agustus 2021.

Penguji I  
**Dr. Khairil Anwar, MA**  
NIP. 197407132008011011

Tgl. 2021

Penguji II  
**Dr. Mulya Sosiadi, MM**  
NIP. 19761217 2009011014

Tgl. 2021

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dr. Budi Azwar, SE. M.Ec**  
NIP. 198001042008011005

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru)**” yang ditulis oleh :

Nama : Nur Taufiq  
NIM : 21790315610  
Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Agustus 2021.

Pembimbing I  
**Dr. Mahyarni, SE., MM**  
NIP. 197008261999032001



.....  
Tgl. 2021

Pembimbing II  
**Dr. Yanti, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197210232000032001



.....  
Tgl. 2021

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dr. Budi Azwar, SE. M.Ec**  
NIP. 198001042008011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru)**” yang ditulis oleh :

Nama	: Nur Taufiq
NIM	: 21790315610
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 Juli 2021  
Pembimbing I,



**Dr. Mahyarni, S.E., MM**  
NIP. 197008261999032001

Tanggal: 28 Juli 2021  
Pembimbing II,



**Dr. Yanti, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197210232000032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec**  
NIP. 198001042008011005

**Dr. MAHYARNI, S.E.,MM**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Nur Taufiq

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Nur Taufiq
NIM	: 21790315610
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 26 Juli 2021  
Pembimbing I



**Dr. Mahyarni, S.E.,MM**  
NIP. 197008261999032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Yanti, S.Ag, M.Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Nur Taufiq

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Nur Taufiq
NIM	: 21790315610
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 22 Juli 2021  
Pembimbing II



**Dr. Yanti, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197210232000032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Taufiq
NIM	: 21790315610
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bengkalis, 29 Mei 1985
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “**Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Agustus 2021



نور التوفيق

Nur Taufiq  
NIM. 21790315610

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, segenap keluarga, shahabat dan seluruh umatnya.

Dengan segenap kemampuan, penulis berupaya menyusun tesis ini yang berjudul: **“Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Mengingat banyaknya jasa dari semua pihak yang telah membantu, penulis menyampaikan terima kasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III beserta seluruh civitas akademika Uin Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.
3. Bapak Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dan selalu menasehati, memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Dr.Yanti, M.Ag selaku Pembimbing II yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.

6. Bapak/ Ibu dosen serta staf karyawan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membekali penulis segudang ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama duduk dibangku kuliah.
7. Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN Suska Riau, pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, yang telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman buku dan referensi lainnya.
8. Orang Tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat yakni Ibunda Yusmar, Ayah Mertua H. Abdul Mughni, Istri Tercinta Siti Hasbatil Asykuriati, Ananda Aisyah Zahrana El Noury dan Muhammad Hamzah El Noury, Abangnda Nur Wahid, Adinda Syukriadi dan Nur Marliani.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan motivasi dan selalu bersama dalam susah maupun senang.
10. Pengurus Masjid Paripurna Kecamatan Nurul Ibadah dan Al Falah Darul Muttaqin di Kota Pekanbaru, serta seluruh elemen terkait yang telah berkenan memberikan saya kesempatan untuk berdialog menyelesaikan tesis ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2017 kelas A terima kasih telah membantu menyelesaikan Tesis ini, berbagai keceriaan suka dan duka selama kuliah, semoga Allah ta'ala membalas kebaikan kawan-kawan semua dan semoga *ukhuwah* kita tetap terjaga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

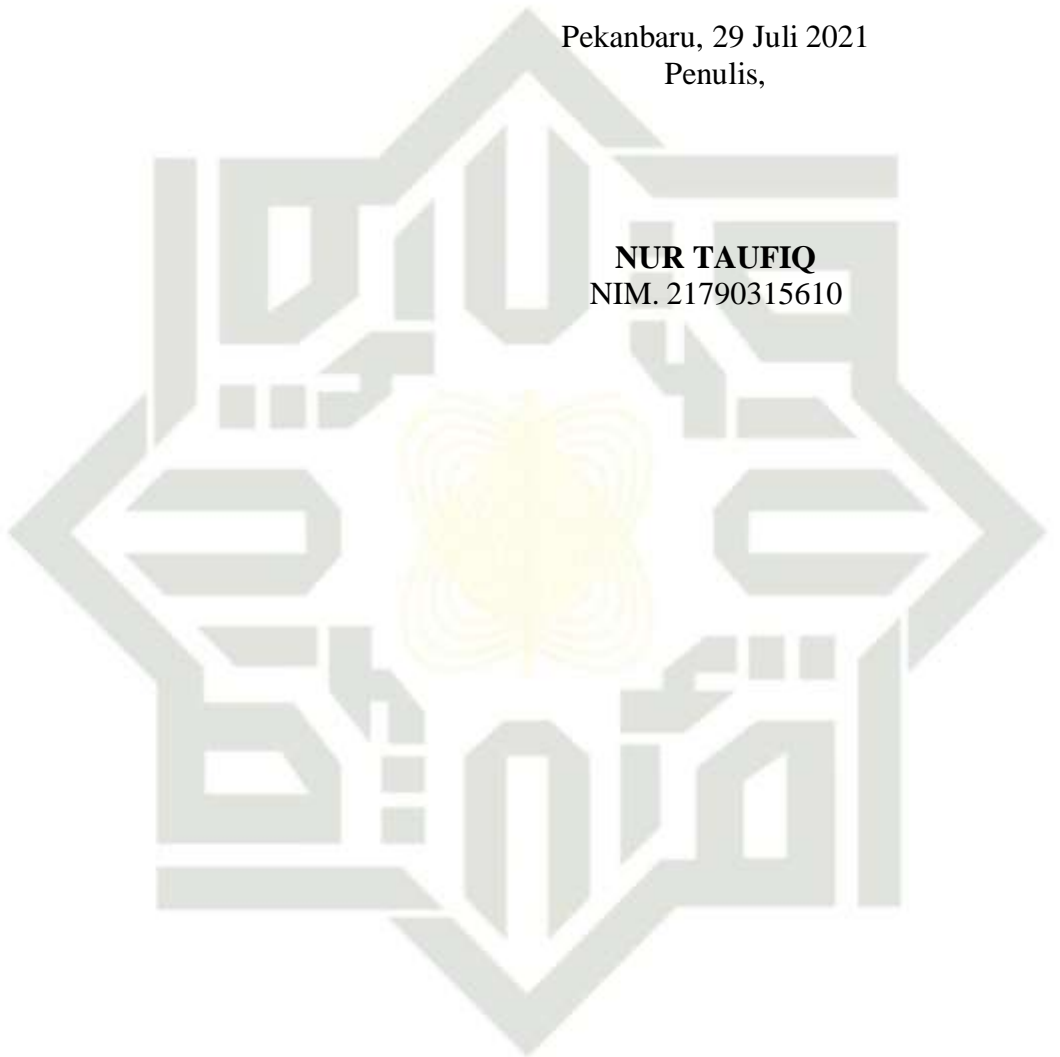
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah mereka berikan dengan balasan yang lebih baik. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 29 Juli 2021  
Penulis,

**NUR TAUFIQ**  
NIM. 21790315610



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	17
C. Identifikasi Masalah .....	17
D. Pembatasan Masalah .....	18
E. Rumusan Masalah .....	18
F. Tujuan Penelitian.....	18
G. Manfaat Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Manajemen.....	22
1. Pengertian Manajemen .....	22
2. Fungsi Manajemen .....	24
B. Pemberdayaan .....	26
1. Pengertian Pemberdayaan .....	26
2. Indikator Pemberdayaan.....	28
3. Tujuan Pemberdayaan.....	29
C. Ekonomi.....	30
1. Pengertian Ekonomi.....	30
2. Komponen Pemberdayaan Ekonomi .....	32

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Masyarakat.....	35
1. Pengertian Masyarakat.....	35
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	38
3. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Islam.....	41
E. Masjid .....	45
1. Pengertian Masjid.....	45
2. Sejarah Masjid.....	46
3. Fungsi Masjid.....	48
4. Potensi Masjid.....	52
F. Peranan Manajemen Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	54
G. Masjid Sebagai Wadah Pemberdayaan Umat.....	56
H. Penelitian Yang Relevan .....	59

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	63
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	65
C. Key Informan.....	65
D. Jenis dan Sumber Data .....	66
E. Teknik Pengumpulan Data .....	67
F. Teknik Analisis Data.....	68

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Masjid Paripurna Kecamatan .....	71
1. Masjid Paripurna Nurul Ibadah Kec. Tenayan Raya.....	71
a. Sejarah Masjid .....	71
b. Visi Misi.....	73
c. Program Kerja Masjid.....	74
d. Struktur Pengurus .....	76
2. Masjid Paripurna Al Falah Darul Muttaqin Kec. Pekanbaru Kota .....	79
a. Sejarah Masjid .....	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Visi Misi.....	80
c. Program Kerja .....	80
d. Struktur Pengurus .....	82
B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian .....	83
1. Strategi Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid .....	83
a. Perencanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis masjid .....	85
b. Pengorganisasian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis masjid.....	88
c. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis masjid .....	93
d. Pengawasan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis masjid .....	96
2. Praktik Pengelolaan Dana Masjid Pariपुरna Kecamatan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid .....	99
a. Pengumpulan Dana .....	102
b. Pendekatan Jama'ah Dan Menerima Pesan-Pesan Mereka ...	103
c. Strategi Penggunaan Dana .....	105
3. Hasil Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid.....	107

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Masjid Dan Musholla Se-Riau .....	4
Tabel I.2	Jumlah Masjid Paripurna Di Kota Pekanbaru .....	6
Tabel I.3	Nama Masjid Paripurna Kota Pekanbaru .....	6
Tabel I.4	Daftar Nama Masjid Paripurna Yang Memiliki Usaha.....	14
Tabel II.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	59
Tabel II.2	Hasil Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid.....	107

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Bagan Organisasi Masjid Darul Al Falah Muttaqin .....	82
Gambar IV.2	Struktur Badan Pengelola Masjid Nurul Ibadah .....	90
Gambar IV.3	Struktur BSKM Masjid Nurul Ibadah .....	91
Gambar IV.4	Struktur UPZ Masjid Nurul Ibadah .....	92
Gambar IV.5	Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid .....	98

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	=	Â	misalnya	زَال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	=	î	misalnya	زَيْل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	=	Û	misalnya	دُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قَوْل	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خَيْر	menjadi	khayrun

**A. Ta' marbûthah (ة)**

*ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هَلَّا نِي رَحْمَةً menjadi *fi rahmatillah*.

**B. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa "al" (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.

## ABSTRAK

**NUR TAUFIQ (2021) :** Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru).

Penelitian ini menggunakan latar belakang masjid adalah sebagai pusat kegiatan umat islam. Masjid juga memiliki fungsi sosial ekonomi masyarakat yang mana kesejahteraan masjid dan masyarakat bisa terwujud melalui masjid, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pemberdayaan ekonomi melalui masjid. masalah umum pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid hanya dilakukan secara pendekatan parsial-kontinu sedangkan pendekatan struktural hanya sebagian kecil masjid, salah satunya yang dilakukan oleh masjid paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik *non-probability sampling* yaitu *sampling purposive* (Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus).

Hasil penelitian manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru yaitu (a). *Planning* dilakukan dengan melihat peluang dan potensi yang dimiliki masjid (b). *Organizing*, untuk efektifitas maka pengurus masjid membuat struktur lain sebagai team pelaksana program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid, bagi masjid yang tidak memiliki SDM cukup maka mereka masih menggunakan bagian dari struktur organisasi pengurus masjid. (c). *Actuating* atau Pelaksanaan pemberdayaan ini dengan beberap aspek. (1). Sarana : Menggunakan gedung, aula, kios, area dan lahan. (2). Prasarana : memfungsikan program kajian dan pembelajaran. (3). SDM : Memanfaatkan SDM Pengurus dan Masyarakat Setempat (d) *controlling*, memantau setiap program baik secara harian, mingguan maupun bulanan dengan menggunakan fungsi struktur masjid yang ada.

Kata Kunci : *Manajemen, Pemberdayaan Masyarakat, Masjid.*

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**NUR TAUFIQ (2021):** Community Economic Empowerment Management Based on Mosque (Case Study of Sub-District Paripurna Mosque In Pekanbaru City).

This study uses the background of the mosque as a center for Muslim activities. The mosque also has a socio-economic function for the community where the welfare of the mosque and the community can be realized through the mosque, to achieve this, economic empowerment through the mosque is needed. the general problem of mosque-based community economic empowerment is only carried out with a partial-continuous approach while the structural approach is only a small number of mosques, one of which is carried out by the plenary mosque of Pekanbaru City District. The purpose of this study was to find out how the Mosque-Based Community Economic Empowerment Management at the Plenary Mosque, Pekanbaru City District. The method used is descriptive qualitative method, with a non-probability sampling technique, namely purposive sampling (Sampling based on special selection).

The results of the research on the management of mosque-based community economic empowerment at the Plenary Mosque, Pekanbaru City District, are (a). Planning is done by looking at the opportunities and potential of the mosque (b). Organizing, for effectiveness, mosque administrators create another structure as a team implementing mosque-based community economic empowerment programs, for mosques that do not have sufficient human resources, they still use part of the organizational structure of mosque administrators. (c). Actuating or implementing this empowerment with several aspects. (1). Facilities: Using buildings, halls, kiosks, areas and land. (2). Infrastructure: functioning of study and learning programs. (3). HR: Utilizing the HR of the Management and the Local Community (d) controlling, monitoring each program both daily, weekly and monthly by using the existing mosque structure function.

*Keywords: Management, Community Empowerment, Mosque.*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

نور توفيق (2021): إدارة التمكين الاقتصادي للمجتمع القائم على المسجد (دراسة حالة للمساجد المتكاملة في منطقة مدينة بكان بارو)

تستخدم هذه الدراسة خلفية المسجد كمركز للأنشطة الإسلامية. للمسجد أيضًا وظيفة اجتماعية واقتصادية للمجتمع حيث يمكن تحقيق رفاهية المسجد والمجتمع من خلال المسجد، ولتحقيق ذلك، هناك حاجة إلى التمكين الاقتصادي من خلال المسجد. لا يتم تنفيذ المشكلة العامة المتمثلة في التمكين الاقتصادي للمجتمع القائم على المساجد إلا من خلال نهج جزئي مستمر في حين أن النهج الهيكلي ليس سوى عدد قليل من المساجد، أحدها يتم تنفيذه بواسطة المسجد المتكامل في منطقة مدينة بكان بارو. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية إدارة التمكين الاقتصادي المجتمعي القائم على المساجد في المسجد المتكامل، منطقة مدينة بكان بارو. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية النوعية، مع تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية، وهي أخذ العينات الهادفة (أخذ العينات بناءً على اختيار خاص).

نتائج البحث حول إدارة التمكين الاقتصادي للمجتمع القائم على المساجد في المساجد المتكاملة في منطقة مدينة بكان بارو، هي (أ). يتم التخطيط من خلال النظر في الفرص والإمكانيات للمسجد (ب). ولتحقيق الفعالية، يقوم مديرو المساجد بإنشاء هيكل آخر كفريق واحد يقوم بتنفيذ برامج التمكين الاقتصادي للمجتمع القائم على المساجد، وبالنسبة للمساجد التي لا تمتلك موارد بشرية كافية، فإنها لا تزال تستخدم جزءًا من الهيكل التنظيمي لمسؤولي المساجد. (ج). تفعيل أو تنفيذ هذا التمكين من عدة جوانب. (1). المرافق: استخدام المباني والصالات والأكشاك والمساحات والأراضي. (2). البنية التحتية: سير برامج الدراسة والتعلم. (3). الموارد البشرية: الاستفادة من الموارد البشرية للإدارة والمجتمع المحلي (د) التحكم ومراقبة كل برنامج يوميًا وأسبوعيًا وشهريًا باستخدام وظيفة هيكل المسجد الحالي.

الكلمات المفتاحية: إدارة، تمكين المجتمع، مسجد

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kata masjid berasal dari bahasa arab yaitu “مسجد” yang menunjukkan *ismul makan* (nama tempat) dari akar kata “سجد” yang berarti “sujud atau menundukkan kepala sampai dahi menyentuh tanah”<sup>1</sup>. Dengan demikian, Masjid adalah tempat sujud atau tempat menundukkan kepala ke tanah sebagai ungkapan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah ta’ala.<sup>2</sup> Sebutan lain yang berhubungan dengan masjid di Indonesia adalah mushalla, langgar atau surau. Istilah tersebut ditujukan untuk bangunan seperti masjid yang tidak digunakan untuk shalat Jumat, iktikaf, dan umumnya berukuran kecil.

Secara fisik Masjid adalah bangunan yang digunakan untuk tempat shalat dan sujud serta ingat kepada Allah ta’ala. Nabi bersabda:

عن أنس رضي الله عنه-، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: **إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبَوْلِ، وَلَا الْقَدْرِ إِنَّمَا هِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (رواه مسلم)**

*Artinya : Dari Anas R.A, Rasulullah Saw bersabda : “Sesungguhnya masjid-masjid ini tidak pantas digunakan untuk tempat kencing dan berak, tetapi ia (dibangun) hanya untuk dzikrullah (mengingat Allah), shalat dan membaca al-Qur’an.” (HR Muslim).<sup>3</sup>*

Untuk itu, kita dianjurkan untuk mengagungkan nama-nama Allah ta’ala, mengumandangkan azan, qomat, membaca tasbih, tahmid, istighfar, tahlil, menyampaikan khutbah-khutbah dan lainnya yang berkaitan dengan

<sup>1</sup> Ibn Manzhur, *Lisan Al-Arab*, (Baerut: Dar al-Fikr, 1976), hlm. 234

<sup>2</sup> Aseap Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm.1

<sup>3</sup>Ad Dibyan, *Ahkam At-Taharah*, (Arab Saudi: Maktabah Ar Rusd Nasyirun,2004), jilid 13, hlm. 227

keagungan Allah ta'ala<sup>4</sup>. Masjid sebagai tempat peribadatan, tempat berdialog antara hamba dengan Penciptanya, juga digunakan untuk mendidik manusia agar menjadi orang yang beriman dan beramal shaleh, tempat beraktivitas sosial dan budaya maka bangunan masjid harus dijaga kesuciannya.<sup>5</sup>

Selain sebagai tempat sujud kepada Allah ta'ala, masjid juga berfungsi sebagai pusat ibadah, pusat politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, setiap kegiatan perlu untuk dibina, dipelihara dan dikembangkan secara teratur dan terencana agar dapat mengembangkan ajaran Islam, menunjukkan ketinggian agama dan meningkatkan kualitas umat Islam dalam mengabdikan kepada Allah, sehingga partisipasi dan tanggung jawab umat Islam terhadap pembangunan bangsa semakin besar<sup>6</sup>.

Sebagai pusat pendidikan<sup>7</sup> masjid mempunyai peran yang sangat penting untuk menyelenggarakan pendidikan Islam yaitu sebagai pusat pelatihan umat Islam untuk menjadi pribadi yang tangguh dan mulia sebagaimana dalam sejarah Islam masjid merupakan madrasah pertama setelah *Dār al-Arqam bin al-Arqam*<sup>8</sup>. Begitu pula saat ini, masjid merupakan salah satu sarana untuk menyelenggarakan pendidikan Islam, yang lebih dikenal dengan pendidikan non-formal<sup>9</sup>

<sup>4</sup> Moh.E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Marjoned, *manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insane Press, 1996, hlm. 7

<sup>5</sup> *Op. Cit.*, hlm. 349

<sup>6</sup> Syahrudin Hanafie, *Mimbar Masjid*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 2011), hlm. 339

<sup>7</sup> Ruspita Rani Pertiwi, "Manajemen Dakwah Berbasis Masjid", *Jurnal MD*, Vol. 1, No.1, ( Juli-Desember, 2008): 1.

<sup>8</sup> Ali Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, penerjemah Arifin, Terj. *Dirāsah Muqāranah Fī al-Tarbiyah al-Islamiyyah/ Perbandingan Pendidikan Islam*, Cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 22-23

<sup>9</sup> Nur Aisyah Handryant, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Integrasi Konsep Habluminallah Habluminannas, dan Habluminalalam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 52

Sebagai pusat pengembangan ekonomi, masjid tidak menunjukkan tindakan nyata berupa kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Akan tetapi peran pengelola masjid terletak pada bidang cita-cita atau konsep ekonomi yang dasar dan prinsipnya adalah Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dapat membentuk jiwa muslim yang akan mempengaruhinya dalam mencari kebutuhan dan nafkah sehari-hari. Sedangkan dalam aspek politik dan keamanan, masjid merupakan tempat menghimpun kekuatan umat Islam baik dari fisik maupun mentalnya<sup>10</sup>. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid telah berperan dalam kegiatan sosial dan militer.<sup>11</sup>

Kesadaran umat Islam akan pentingnya ibadah kepada Allah ta'ala sangat tinggi terlihat pada perkembangan masjid di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 ini jumlah masjid di Indonesia ada 279.284 dan mushalla 329.374<sup>12</sup> dengan populasi jumlah muslim di Indonesia terbanyak sekitar 85%<sup>13</sup>, sementara menurut PIC SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Kemenag RI, Fachrie Affan, menjelaskan, jumlah masjid dan mushala di Indonesia seluruhnya ada sebanyak 741.991 dimana data ini merupakan data yang tercatat manual yang diperoleh secara berjenjang mulai dari Kantor Urusan Agama di tiap daerah<sup>14</sup>.

Untuk Provinsi Riau sendiri jumlah masjid tercatat sebanyak 6.318 Masjid dan 6.554 Musholla dimana masjid dan mushalla ini tersebar di beberapa

<sup>10</sup> Ali Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Op. Cit.*, hlm. 22- 23.

<sup>11</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid>, diakses 2 Juli 2021, pukul 08:29 wib

<sup>12</sup> <https://simas.kemenag.go.id/>, diakses 2 Juli 2021, pukul 08:39 wib

<sup>13</sup> Erik Purnama Putra 'Persentase Umat Islam di Indonesia Jadi 85 Persen', dikutip dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/09/o0ow4v334-persentase-umat-islam-%20di-indonesia-jadi-85-persen>, di akses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 35 Wib

<sup>14</sup> Andrian Saputra "Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia? Ini datanya", dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/qprju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>, di akses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 35 Wib



Kabupaten dan Kota di Propinsi Riau, dengan mayoritas penduduk yang menganut agama islam sebanyak 5.312.814 jiwa atau (87,47%) dari total penduduk Propinsi Riau.<sup>15</sup>

Dilihat dari jumlah penduduk perkabupaten/kota, jumlah penduduk terbesar terdapat di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 870.031<sup>16</sup> penduduk dimana 84,62% penduduknya adalah beragama islam<sup>17</sup>. Umat islam yang berada di wilayah Pekanbaru memiliki masjid dan mushola, untuk masjid tercatat sebanyak 854 Masjid dan 429 musholla<sup>18</sup>, supaya lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table I.1. Jumlah masjid dan musholla se-Riau**

NO	KABUPATEN	MASJID	MUSHOLA
1	Dumai	230	207
2	Kepulauan Meranti	280	287
3	Kuantan Singingi	333	797
4	Pelalawan	408	465
5	Indragiri Hulu	419	646
6	Rokan Hilir	458	288
7	Siak	478	606
8	Bengkalis	576	504
9	Rokan Hulu	674	710
10	Kampar	754	-

<sup>15</sup> <https://www.riau.go.id/home/content/67/sosial-budaya>, diakses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 45 Wib

<sup>16</sup> <https://sddkd.riau.go.id/index.php?act=Content&task=read&id=7>, diakses 2 Agustus 2021 pukul 10 : 35 Wib

<sup>17</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru#Agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru#Agama), diakses 2 Agustus 2021 pukul 9 : 35 Wib

<sup>18</sup> <https://riau.bps.go.id/indicator/27/124/1/jumlah-tempat-peribadatan.html>, diakses pada 27 Mei 2021, pukul 10 : 13 wib.

11	Pekanbaru	854	429
12	Indragiri Hilir	854	579
<b>13</b>	<b>RIAU</b>	<b>6 318</b>	<b>6 544</b>

Melihat jumlah masjid yang begitu banyak pemerintah Kota Pekanbaru memiliki inisiatif untuk memberdayakan masyarakat sosial melalui pendekatan ekonomi, sosial dan budaya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2016 tentang Masjid Paripurna Kota Pekanbaru pada Bab IV tentang Asas, Visi dan Misi Pasal 7 butir 6 yang berbunyi “Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial melalui pendekatan ekonomi, sosial dan budaya”.

Salah satu langkah yang diambil dengan mewujudkan Masjid Paripurna, ini merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam upaya mewujudkan visi pembangunannya yaitu menjadikan Pekanbaru sebagai *Smart City Madani*. Di tingkat nasional pemerintah Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia) disebut masjid percontohan, sebagaimana dapat dilihat dalam Keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam Nomor DJ.II/84/2015, tanggal 27 Februari 2015 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Masjid Agung Percontohan Nasional dan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor DJ.III/384/2016 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Masjid Besar Percontohan Nasional tanggal 2 Juni 2016.

Di Kota Pekanbaru terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) Masjid Paripurna yang terbagi dalam beberapa tingkatan yaitu Masjid Paripurna Tingkat Kota, Masjid Paripurna Tingkat Kecamatan dan Masjid Paripurna Tingkat Kelurahan, untuk jelasnya seperti data table di bawah ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2 Jumlah Masjid Paripurna Kota Di Pekanbaru

JUMLAH MASJID PARIPURNA DI KOTA PEKANBARU		
NO	TINGKATAN MASJID PARIPURNA	JUMLAH
1	KOTA PEKANBARU	1
2	KECAMATAN	15
3	KELURAHAN	83
<b>TOTAL</b>		<b>99</b>

Jumlah Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru sebanyak 99 ini tersebar di setiap kecamatan dan kelurahan, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bukan hanya sebagai sarana ibadah akan tetapi juga untuk bidang pemberdayaan Masyarakat sosial. Untuk mendukung Visi dan Misi Kota Pekanbaru menjadi *Smart City Madani*, pemerintah kota Pekanbaru Berdasarkan SK Walikota Nomor 174 Tahun 2021, menempatkan beberapa masjid paripurna di wilayah kota Pekanbaru. Adapun lokasi masjid paripurna tersebut adalah sebagai berikut :

Table I.3 Nama Masjid Paripurna Kota Pekanbaru

NO	NAMA MASJID	KECAMATAN	KETERANGAN
	Masjid Nurussalam	Bukit Raya	
	Masjid An- Najah		
	Masjid Taqwa		
	Masjid Tsamaratul Iman		
	Masjid Al-Muhsinin		
	Masjid Asshobirin		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hak cipta milik UIN <sup>3</sup> Suska Riau	Masjid Al –Muttaqin Masjid Darul Aman Masjid Al Ukhuwah Masjid Khairul Anam	Tuah Madani	
	Masjid Al-Mukhlisin Masjid Al Iman Masjid Nurul Huda Masjid Amal Jariah	Sail	
4	Masjid Abidin Masjid Al Furqon Masjid Al Ibadah Masjid Al Muttaqin Masjid Al Fajariah	Lima Puluh	
5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Masjid Al Irsyad Masjid Nurul Iman Masjid Muthmainnah Masjid At Taqwa Masjid AsSyuhada Masjid Al Mizan	Pekanbaru Kota	
6	Masjid Nurul Ibadah Masjid Nurul Iman Masjid Amaliyah Masjid jami'atun Najah	Tenayan Raya	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Masjid Al-Anshor Masjid Al-Hamdulillah Masjid Ar-Rahman Masjid Nurhidayah Masjid Al-Hasanah</p>		
<p>7</p>	<p>Masjid Nurul Islam Masjid Rahmat Ilahi Masjid Al Huda Masjid Nurul Iman Masjid Al Khasyi'in Masjid Al Washaliyah Masjid Al Istikharah</p>	<p>Senapelan</p>	
<p>8</p>	<p>Masjid Al-Mujahidin Masjid Baitussalam Masjid Al fajar Masjid Al hidayah Masjid Raya Irham Masjid al Jamik Masjid Ikhlas</p>	<p>Payung Sekaki</p>	
<p>9</p>	<p>Masjid Ar Rahman Masjid Al-Mu'amalah Masjid Al Falah Masjid An Nur Masjid Ar Rahim Masjid Nurul Iman Khairat</p>	<p>Sukajadi</p>	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Hak cipta milik UIN Suska Riau	Masjid Al Jihad Masjid Al jami' Masjid Al Ihsan		
10	Masjid Al-Kautsar Masjid Ittihadul Muslimin Masjid Al Ikhwan Masjid Lillah Masjid Al Manar Masjid Al Mujahadah Masjid Al Hikmah	Marpoyan Damai	
11	Masjid Istiqomah Masjid Baitul Mukhtar Masjid Khairul Amal Masjid Baitul Rahman Masjid Al Mukminin Masjid Al Mukminin	Rumbai	
12 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Masjid Raudhatus Shalihin Masjid Nurhayatullah Masjid Al-Hidayah Masjid Al-Ikhwan Masjid Al Mukarramah Masjid Al Husni	Kulim	
13 Sultan Syarif Kasim Riau	Masjid Istiqomah Masjid Tajul Islam Masjid Al Ihsan	Rumbai Barat	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Masjid Darul Hasanah Masjid Babussalam Masjid Al Jihad Masjid Al Akram</p>		
<p>4</p>	<p>Masjid Nurul Hidayah Masjid Al-Mukminin Masjid Darul Ikhsan Masjid Al Huda Masjid Azzikra</p>	<p>Bina Widya</p>	
<p>5</p>	<p>Masjid Istiqomah Masjid Al-Ikhlash Masjid Al Mukminin Masjid Al Mukminin Masjid Baitul Rahman Masjid Khairul Amal Masjid Nurul Ilmi Masjid Baitul Mukhtar</p>	<p>Rumbai</p>	
<p>5</p>	<p>Masjid Al Ikhlash Masjid Al Barokah Masjid Miftahul Jannah Masjid Al Fithrah Masjid Nur hasanah Masjid Al Ihsan</p>	<p>Rumbai Timur</p>	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari pembentukan masjid paripurna adalah mewujudkan masyarakat madani sebagai amanat yang tertuang dalam visi kota Pekanbaru 2021, menjadikan masjid paripurna program strategis Pemerintah dan implementasi tugas Pemerintah dalam melayani, membina dan memberdayakan masyarakat. Serta menjadikan masjid paripurna sebagai pusat pembinaan dan peningkatan iman dan taqwa serta pengembangan ilmu dan pengamalan *akhlak al karimah* dalam mewujudkan pekanbaru sebagai *Smart City Madani*. Visi dari masjid paripurna terwujudnya masjid paripurna sebagai pusat pembinaan masyarakat menuju Negeri yang *Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur* tahun 2021.

Adapun misi dari masjid paripurna yaitu <sup>19</sup>:

1. Melaksanakan pembinaan pengelolaan kepengurusan masjid paripurna secara profesional.
2. Mensejahterakan masjid paripurna melalui peningkatan kegiatan di bidang Idarah, Imarah dan Ri'ayah.
3. Melaksanakan kegiatan ibadah (*mahdhah* dan *ghairu mahdhah*), dakwah, zikir dan ta'lim secara teratur dan terjadwal.
4. Melaksanakan program pembinaan pengetahuan, moral dan etika.
5. Melaksanakan pembinaan generasi muda melalui kegiatan dan keterampilan keagamaan, serta penanaman jiwa dan jiwa wirausaha.
6. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial melalui pendekatan ekonomi berbasis ekonomi produktif syariah, sosial dan budaya.

<sup>19</sup> Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No.2 Tahun 2016 Tentang Masjid Paripurna Kota Pekanbaru, Bab IV Azas, Visi dan Misi, Pasal 5-7, hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada tahun 2021 Walikota Pekanbaru mengangkat 100 imam masjid paripurna di seluruh kota Pekanbaru, terdiri dari 2 imam Masjid Raya Ar-Rahman, 15 imam masjid paripurna kecamatan dan 83 imam masjid paripurna kecamatan<sup>20</sup>. Para Mufti dan Imam masjid diharapkan mampu bersinergi dengan pengurus dalam menjalankan kegiatan di bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* demi terwujudnya pengelolaan masjid paripurna yang profesional. Dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Kota Pekanbaru bab VII telah dijelaskan program masjid paripurna, antara lain:

1. *Idarah*, pada pasal 14 dijelaskan bahwa setiap masjid paripurna wajib melaksanakan program *idarah* yang meliputi kegiatan administrasi, organisasi dan manajemen.
2. *Imarah*, pada pasal 15 dijelaskan bahwa setiap masjid paripurna wajib melaksanakan program imarah untuk meramaikan dan mensejahterakan masjid melalui ibadah, pendidikan, dakwah, pemuda masjid, pembinaan dan pelatihan, kegiatan sosial dan kegiatan lain yang dapat menunjang kemakmuran masjid.
3. *Ri'ayah*, pada pasal 16 dijelaskan bahwa masjid paripurna wajib melaksanakan program *ri'ayah* dalam rangka memelihara dan memelihara sarana dan prasarana serta seluruh aset yang dimiliki masjid agar masjid menjadi nyaman, tempat yang aman, indah, bersih dan teratur.

<sup>20</sup> SK Walikota Pekanbaru No. 174 Tahun 2021 tentang Penetapan Imam Besar dan Masjid Paripurna Se-Kota Pekanbaru Tahun 2021

Pemerintah Kota Pekanbaru membangun 99 Masjid Paripurna, mulai dari tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan bertujuan agar masjid memiliki fungsi seperti pada masa Nabi Muhammad SAW yaitu sebagai Pusat Ibadah, Pusat Pendidikan, Kesehatan, dan Pusat Perekonomian Rakyat. Ekonomi kerakyatan ini akan dikembangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Masjid Paripurna, baik Masjid Paripurna tingkat Kota Pekanbaru, maupun Masjid Paripurna di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Saat ini peran masjid sangat dibutuhkan dalam rangka mendorong perekonomian masyarakat sekitar, peran masjid tidak hanya untuk tempat ibadah tetapi diharapkan untuk dapat menjadi salah satu pusat pengembangan ekonomi masyarakat melalui beberapa kegiatan dan pengelolaan masjid yang dibangun dengan prinsip syariah, salah satunya adalah Masjid Paripurna. Dengan adanya usaha syariah di masjid-masjid paripurna maka hal ini akan membantu masyarakat terkhususnya di lingkungan masjid dan pada umumnya pemerintah kota dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

Dari beberapa masjid paripurna, ada masjid paripurna yang menjadi perhatian penulis untuk diteliti karena memiliki usaha ekonomi di tingkat Kecamatan yang telah berkontribusi dalam memajukan ekonomi masyarakat muslim di lingkungan Kota Pekanbaru, yaitu <sup>21</sup>:

<sup>21</sup> Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pengurus dan imam masjid paripurna di 15 kecamatan Kota Pekanbaru, pada bulan Juli 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.4 Daftar Nama Masjid Paripurna Yang Memiliki Usaha

NO	NAMA MASJID	KECAMATAN	BENTUK USAHA
1	Masjid Nurussalam	Bukit Raya	-
2	Masjid Al – Muttaqin	Tuah Madani	Sewa Ruko
3	Masjid Al-Mukhlisin	Sail	-
4	Masjid Abidin	Lima Puluh	Kantin
5	Masjid Al-Falah Darul Muttaqin	Pekanbaru Kota	Hamdallah Mart, Rumah Sehat, Sewa Kios, Kerjasama dengan Pedagang Asongan.
6	Masjid Nurul Ibadah	Tenayan Raya	Air Galon, Sawit, Peternakan Sapi, dan lainnya.
7	Masjid Nurul Islam	Senapelan	-
8	Masjid Al-Mujahidin	Payung Sekaki	-
9	Masjid Al-Mu’amalah	Sukajadi	Koperasi Syariah, Sewa Aula, Sewa Kios.
10	Masjid Al-Kautsar	Marpoyan Damai	-
11	Masjid Istiqomah	Rumbai	-
12	Masjid Raudhatul Shalihin	Kulim	-
13	Masjid Istiqomah	Rumbai Barat	-
14	Masjid Nurul Hidayah	Bina Widya	-
15	Masjid Al-Ikhlas	Rumbai Timur	-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendirian usaha ekonomi di lingkungan masjid paripurna di kota Pekanbaru ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi masjid dan sebagai model bagi kota-kota besar di Indonesia pada masa depan. Dan salah satu langkah untuk mamandirikan ekonomi masjid maka perlu adanya pemberdayaan.

Dalam bahasa Inggris pemberdayaan disebut “*empowerment*” Menurut Webster dan Ford Inggris dictionary kata “*Empower*” mengandung dua arti; **pertama** adalah *to give power or authority to* (memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasi otoritas kepada lain), sedangkan dalam **kedua** berarti *to give ability to or anability to or anable* (upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan)<sup>22</sup>. Menurut Gunawan Sumohadinigrat, pemberdayaan adalah upaya membangun kekuatan *dhu'afa* dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya, dengan kata lain pemberdayaan adalah mengembangkan kemandirian masyarakat. Sedangkan menurut Jim Ife, pemberdayaan adalah penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat menemukan masa depan yang lebih baik.<sup>23</sup>

Sasaran pengembangan masyarakat/peningkatan kapasitas masyarakat dapat dicapai melalui pemberdayaan sehingga anggota masyarakat terlibat dalam proses produktif berdasarkan kesetaraan, keamanan, dan kerjasama, jika pemberdayaan, jaminan, keberlanjutan dan kerjasama berjalan bersamaan maka tujuan kesejahteraan dapat tercapai.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Onny S.Prijono, *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta : CSIS 1996), hlm. 3.

<sup>23</sup> Hairatunnisa Nasution, “*Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Mi skin Di Medan, Studi Kasus Pembiayaan Mikro Sumut Sejahtera Ii Di Bank Sumut Syariah*, (Tesis--Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017) , hlm.51.

<sup>24</sup> Asep Usman Ismail dkk, *Pengembangan Komunitas Muslim; pemberdayaan Masyarakat kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit*, (Jakarta: Dakwah Press, 2007), hlm.54.

Menurut Asep Suryanto dan Asep Saepulloh dalam penelitiannya<sup>25</sup> yang berjudul *Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Sebuah Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya*, mereka menyimpulkan bahwa potensi masjid dalam mengembangkan Ekonomi Masyarakat sangat besar karena masukan baik dari infak maupun donatur sangat besar dengan pengelolaan yang baik maka ke depan masjid diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dari berbagai program.

Terkhusus untuk Kota Pekanbaru, kedudukan masjid paripurna telah mendapat bantuan operasional<sup>26</sup>, dengan adanya bantuan tersebut maka masjid paripurna tidak lagi begitu terbebani untuk mengeluarkan dana petugas masjid sehingga dana tersebut bisa difungsikan untuk kegiatan yang lainnya.

Adapun fungsi penting lain dari masjid adalah sebagai pusat ekonomi bagi jamaah dan masyarakat sekitar, dari paparan di atas telah disebutkan bahwa dari beberapa masjid paripurna kecamatan di Kota Pekanbaru ada yang memiliki usaha ada juga yang belum memiliki kegiatan usaha, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana **“Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru)”**

<sup>25</sup> Asep Suryanto, *“Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya”*, Iqtishoduna, No.2 Vol 5 TH 2016.

<sup>26</sup> Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Masjid Paripurna Kota Pekanbaru dalam pasal 22 ayat (1) dan (2) bahwa, penatalaksanaan keuangan masjid paripurna dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan kemudian pertanggung jawaban keuangan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Definisi Istilah**

Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemberdayaan adalah gerakan penguatan sosial agar masyarakat yang sebelumnya lemah, baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik, menjadi berdaya sehingga mampu membangkitkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan potensinya serta mengembangkan dan menentukan tindakan tertentu yang dapat menjamin keberhasilan yang sesungguhnya berupa kemandirian.

Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang bervariasi dan berkembang dengan mengelola sumber daya yang ada melalui pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Masjid adalah tempat sujud atau tempat menundukkan kepala ke tanah sebagai ekspresi penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah ta'ala.

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah Masjid yang banyak akan tetapi belum mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran dan fungsi masjid
3. Kurangnya pengetahuan pengurus masjid tentang ekonomi syariah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian terfokus pada pokok permasalahan, sehingga tujuan penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan terbatas pada manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di masjid paripurna tingkat kecamatan di Kota Pekanbaru, terkhusus lagi pada Masjid Al Falah Darul Muttaqin Kec. Pekanbaru Kota dan Nurul Ibadah Kec. Tenayan Raya, karena kedua masjid ini mewakili dari beberapa masjid paripurna kecamatan yang lainnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen masjid dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
2. Bagaimana praktik pengelolaan dana masjid paripurna kecamatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.
3. Bagaimana hasil perolehan manajemen pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Masjid Paripurna kecamatan di kota Pekanbaru.

**F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan praktek manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna tingkat kecamatan di Kota Pekanbaru.

2. Untuk memahami bagaimana strategi pengumpulan dana dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Kota Pekanbaru.
3. Mengetahui seberapa besar pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid yang telah dilakukan Masjid Paripurna Kecamatan di Kota Pekanbaru.

### G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta paradigma baru bagi kalangan akademisi, praktisi maupun masyarakat dalam pengembangan ilmu ekonomi *syaria* khususnya dalam manajemen ekonomi masyarakat berbasis masjid di kota Pekanbaru

#### 2. Manfaat Praktisi

Manfaat penelitian bagi pemerintah Kota Pekanbaru khususnya para pengurus masjid untuk lebih mengembangkan potensi masjid terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilingkungan masjid melalui berbagai program. Tidak hanya terfokus untuk melaksanakan kegiatan ibadah saja, akan tetapi lebih mengedepankan kegiatan sosial ekonomi juga.

#### 3. Manfaat Bagi Pascasarjana UIN Suska Riau

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan tergeneralisasi pada masa yang akan datang.



## H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gagasan singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam Penelitian ini, maka penulis mengungkap penguraiannya sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori/konsep yang mencakup kajian teori yang dijadikan patokan dan pedoman dalam penelitian. Konsep-konsep ini diantaranya pengertian manajemen, ekonomi, masyarakat, masjid, tinjauan penelitian terdahulu, definisi konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan mengenai lokasi Penelitian, jenis dan sumber data, metode penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV: TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum Kota Pekanbaru, Mendeskripsikan bagaimana praktek dan manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna tingkat kecamatan di Kota Pekanbaru, Bagaimana praktek pengelolaan dana masjid paripurna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kecamatan Kota Pekanbaru, dan apa saja hasil perolehan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbabis masjid paripurna kecamatan di Kota Pekanbaru.

## BAB V: PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan penelitian dan saran penelitian



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi ketidakseimbangan antara pengembangan teknis dan keterampilan sosial. Padahal pada kenyataannya perkembangan ilmu manajemen sudah sangat terlambat dibandingkan dengan peradaban manusia di muka bumi ini yang dimulai dengan adanya Adam dan Hawa. Baru sekitar abad ke-20 kebangkitan para ahli teori dan praktisi mulai muncul.<sup>27</sup>

"*Manajemen*" dalam bahasa Inggris sampai sekarang memiliki banyak terjemahan untuk alasan tertentu seperti pembinaan, pengurus, pengelola ketatalaksanaan, dan manajemen.<sup>28</sup> Dalam Kamus Ekonomi, manajemen berarti mengelola atau ketatalaksanaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup>

Istilah manajemen telah dimaknai oleh berbagai pihak dengan pandangan yang berbeda-beda yang dirangkum oleh Siswanto dalam bukunya, misalnya:

- a. Menurut John D. Millet, manajemen adalah proses mengarahkan dan memperlancar pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

<sup>27</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 01

<sup>28</sup> Panglaikim dan Hazil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Satya Wacana, 1986), hlm. 26

<sup>29</sup> Dinas Pendidikan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (KBBI) (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 909

- b. Menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel, Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi lainnya untuk pencapaian tujuan organisasi.
- c. Menurut Paul Hersay dan Kenneth H. Blanchard, memberikan batasan manajemen sebagai bekerja dengan dan melalui individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi (sebagai upaya yang dilakukan dengan dan dengan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi).
- d. Menurut Richalrd L. Daft, manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi.
- e. Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari pengertian manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sebagai ilmu berarti bahwa manajemen dapat dipelajari dan menjadi cabang ilmu, dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam perusahaan dan untuk mendapatkan kepuasan dari pemimpin atau manajer, sedangkan manajemen sebagai seni adalah bahwa dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan yang diinginkan, seorang pemimpin sangat tergantung pada kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain di bawahnya.

Pengertian tersebut memberikan maksud bahwa inti dari manajemen adalah mengelola sumber daya yang ada, khususnya sumber daya manusia agar dapat bekerjasama dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kegiatan manajemen identik dengan saling membantu melakukan berbagai kegiatan. Allah ta'ala berfirman dalam Q.S. Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (menggerakkan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.<sup>30</sup>

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>31</sup>

Sehubungan dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut, berikut penjelasan mengenai fungsi-fungsi manajemen<sup>32</sup> :

### a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan atau *planning* adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada jangka

<sup>30</sup> Mushaf Kalamy, *Al-Qur'anul Karim*, Cet. 1 (Bandung : Sygma Corp, 2017), hlm. 106

<sup>31</sup> Randal S. Schuler and Susan E. Jackson, *Manajemen Abad 21*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 13

<sup>32</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 89

waktu atau periode tertentu dan tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

#### b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat bergerak sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada tiga unsur pengorganisasian, yaitu:

1. Pengenalan dan pengelompokan pekerjaan.
2. Penetapan dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
3. Pengaturan hubungan kerja.

#### c. Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mampu bekerja dengan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Setelah rencana ditetapkan, maka tindakan selanjutnya dari pimpinan adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga tujuan dari suatu kegiatan usaha benar-benar tercapai tindakan pemimpin menggerakkan disebut “mengaktifkan” (*actuating*).

#### D. Fungsi Kontrol

*Controlling* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, tindakan mengendalikan, menahan, memantau kemajuan dengan cara membandingkan hasil dan sasaran secara teratur serta menyesuaikan upaya (kegiatan) dengan hasil pengawasan.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Dinas Pendidikan *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm.543

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian *controlling* menurut istilah adalah proses pengendalian seluruh pegawai agar mematuhi peraturan perusahaan dan bekerja sesuai rencana.

Dengan adanya uraian pengertian manajemen sebagaimana diuraikan di atas, maka manajemen adalah rangkaian kegiatan menyusun suatu kerangka kerja yang menjadi wadah segala kegiatan usaha dengan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menjalin dan menyusun suatu hubungan kerja antar unit organisasi.

## B. Pemberdayaan

### 1. Pengertian Pemberdayaan

Kata “pemberdayaan” di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata “daya”. Artinya kekuatan atau tenaga, misalnya: daya pikir, daya batin, daya gaib, daya gerak, daya usaha, daya hidup, daya tahan, sudah tak ada dayanya lagi. Arti lain dari kata daya adalah akal, jalan (cara, ikhtiar), misalnya: apa daya, seribu daya, bermacam-macam daya, habis segala daya untuk mengatasi kesulitan itu.<sup>34</sup>

Dalam bahasa Inggris pemberdayaan disebut “*empowerment*”. Menurut *Webster* dan *Ford Inggris dictionary* kata “*Empower*” mengandung dua arti ; pengertian **pertama** adalah *to give power or authority to* (memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasi otoritas kepada pihak lain), sedangkan dalam pengertian **kedua** berarti *to give ability to or anability to or enable* (upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan)<sup>35</sup>.

Menurut Gunawan Sumohadiningrat, pemberdayaan adalah upaya

<sup>34</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi III, Cet. 4*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.270-271.

<sup>35</sup> Onny S.Prijono, *Pemberdayaan ,Konsep ,Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta : CSIS 1996), hlm. 3.

membangun kekuatan *dhu'afa* dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya,<sup>36</sup> dengan kata lain pemberdayaan adalah mengembangkan kemandirian masyarakat. Sedangkan menurut Jim Ife, pemberdayaan adalah penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat menemukan masa depan yang lebih baik.<sup>37</sup>

Dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah gerakan penguatan sosial agar masyarakat yang sebelumnya lemah, baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik menjadi berdaya sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan potensi dan untuk membangun dan menentukan tindakan tertentu yang dapat dilakukan dapat menjamin kesuksesan berupa kemandirian.

Menurut Dubois dan Miley dalam buku Edi Suharto, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu membangun kemitraan klien, membangun komunikasi yang menghargai harkat dan martabat klien, terlibat dalam pemecahan masalah yang memperkuat partisipasi klien dalam segala aspek. Dari proses pemecahan masalah, serta mencerminkan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial melalui kepatuhan terhadap kode etik profesi<sup>38</sup>. Dengan demikian, sasaran dan tujuan pemberdayaan sangat tergantung pada pilihan bidang pembangunan kesejahteraan yang digarap, baik bidang ekonomi,

<sup>36</sup> Gunawan Sumihadinigrat, *Pembangunan Daerah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 1997) h.165

<sup>37</sup> Ha ira tunnisa Na sution, "Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Mi skin Di Medan, Studi Kasus Pembiayaan Mikro Sumut Sejahtera Ii Di Bank Sumut Syariah. (Tesis--Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hlm.51.

<sup>38</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Cet. 1 (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2005), hlm. 68.



pendidikan, kesehatan maupun sosial.

## 2. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat<sup>39</sup>

Untuk melihat keberhasilan suatu pemberdayaan ekonomi masyarakat, diperlukan beberapa indikator sebagai tolak ukur antara lain:

1. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk keluar dari rumah atau tempat tinggalnya, seperti ke pasar, tempat hiburan, dan sebagainya. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendiri.
2. Kemampuan membeli komoditi kecil: kemampuan individu untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari individu dan keluarga. Seseorang dianggap mampu melakukan aktivitas ini apalagi jika dia bisa mengambil keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, apalagi jika dia bisa membelinya dengan uangnya sendiri.
3. Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli komoditas atau barang sekunder atau tersier, seperti TV, berlangganan koran, dan lain-lain.
4. Terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan sendiri atau bersama pasangan mengenai keputusan keluarga.
5. Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.
6. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama anggota DPRD setempat, mengetahui pentingnya memiliki akta nikah.
7. Keterlibatan dalam kampanye dan protes terkait masalah masyarakat.
8. Keamanan ekonomi dan kontribusi untuk keluarga, memiliki rumah,

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 64-66

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tanah, aset produktif.

### 3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah untuk mendukung keamanan, kesempatan, dan pemberdayaan melalui<sup>40</sup>:

1. Pengembangan kualitas dan kuantitas pelayanan sosial
2. Memperkuat akuntabilitas dan inklusivitas kelompok masyarakat community
3. Peningkatan partisipasi berbasis luas
4. Memperluas akses publik terhadap informasi dan jejaring sosial
5. Menyempurnakan pemerintahan, lembaga dan kebijakan di tingkat lokal dan nasional agar *responsif* terhadap kebutuhan masyarakat lokal.

Sasaran pengembangan masyarakat/peningkatan kapasitas masyarakat dapat dicapai melalui pemberdayaan sehingga anggota masyarakat terlibat dalam proses produktif berdasarkan kesetaraan atau pemerataan, keamanan, keberlanjutan dan kerjasama, jika pemberdayaan berjalan bersamaan maka tujuan kesejahteraan dapat tercapai.<sup>41</sup>

Jadi inti pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah mengarahkan dan mendorong perubahan struktural, yaitu dengan memperkuat posisi dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Dengan demikian, pelaku ekonomi masyarakat mampu menikmati apa yang dihasilkannya, bermanfaat serta berkelanjutan.

<sup>40</sup> Edi Suharto, Analisis Jaringan Sosial,.. h.2

<sup>41</sup> Asep Usman Ismail Dkk, *Pengembangan Komunitas Muslim; pemberdayaan Masyarakat kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit*, (Jakarta: Dakwah Press, 2007), hlm. 54.

## C. Ekonomi

### 1. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi sendiri berasal dari kata “*oikos*” dan “*nomos*”, *oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Berdasarkan pengertian tersebut ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>42</sup>

Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau pengelolaan rumah tangga. Padahal, ekonomi tidak hanya berarti rumah tangga sebuah keluarga, tetapi bisa berarti ekonomi desa, kota atau bahkan negara. Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhannya disebut ilmu ekonomi.<sup>43</sup>

Ekonomi merupakan bagian dari filsafat, terutama dalam dimensi etika dan moral. Ilmu ekonomi lahir sebagai alat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan keterbatasan kebutuhan manusia dengan tetap mendasarkan diri pada nilai-nilai moral, etika, dan sosial budaya dan agama. Artinya, ekonomi tidak hanya terlibat secara moral, tetapi juga memberikan arahan tentang bagaimana manusia harus mengalokasikan sumber daya ekonomi yang langka dan terbatas ini secara efisien kepada anggota masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang kehidupan, termasuk perbedaan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang mempengaruhi perbedaan pendapatan dalam perekonomian.

<sup>42</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 24.

<sup>43</sup> Eka Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Magashid Al-Syariah*, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, peran nyata ilmu ekonomi adalah mengatasi masalah kelangkaan relatif sehingga dapat dicapai kejayaan yang diukur dengan *mashlahah*. Kelangkaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dapat juga disebabkan oleh perilaku manusia. Oleh karena itu, ilmu ekonomi mencakup tiga aspek dasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsumsi, yaitu komoditas apa yang dibutuhkan untuk mewujudkan *mashlahah*. Masyarakat harus memutuskan komoditas apa yang dibutuhkan, dalam jumlah berapa dan kapan dibutuhkan agar *mashlahah* dapat terwujud. Pada dasarnya sumber daya dapat digunakan untuk memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan manusia, sehingga terdapat alternatif pilihan pemanfaatan sumber daya ekonomi berkewajiban untuk memilih penggunaan sumber daya untuk berbagai komoditas yang benar-benar dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan.
- b. Produksi, yaitu bagaimana komoditi yang dibutuhkan diproduksi sehingga *mashlahah* tercapai. Masyarakat harus memutuskan siapa yang akan memproduksi, bagaimana teknologi produksi digunakan dan bagaimana mengelola sumber daya sehingga *mashlahah* dapat terwujud.
- c. Distribusi, yaitu bagaimana sumber daya dan komoditas didistribusikan ke masyarakat sehingga setiap individu dapat mencapai *mashlahah* yaitu didistribusikan secara adil sehingga setiap individu dapat merasakan kemakmuran yang sesungguhnya.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa ekonomi

<sup>44</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 9-10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu aturan dalam rumah tangga yang ruang lingkupnya adalah masyarakat, desa, kota atau negara yang mengelola sumber daya yang mereka miliki dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui tiga kegiatan, yaitu produksi, distribusi dan kegiatan konsumsi.

## 2. Komponen-komponen Pemberdayaan Ekonomi

Adapun Komponen-komponen pemberdayaan ekonomi yaitu :

Pertama, Lembaga atau organisasi pemberdayaan Lembaga atau organisasi pemberdayaan adalah wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai organisasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pemberdayaan masyarakat.

Kedua, Partisipasi individu dalam bentuk kelompok pemberdayaan, karena pemberdayaan mengacu pada kemampuan masyarakat untuk memperoleh dan memanfaatkan akses dan penguasaan atas sumber daya hayati yang penting.<sup>45</sup> Maka proses pemberdayaan untuk perubahan sosial yang melibatkan relasi atau relasi antar lapisan sosial atau status hierarkis lainnya yang bercirikan polarisasi ekonomi, sehingga kemampuan individu-individu yang “bernasib sama” berkumpul dalam suatu kelompok dianggap bagian paling efektif dari pemberdayaan.<sup>46</sup> Selain itu, dalam kelompok akan terjadi pertemuan dialogis yang dapat menumbuhkan dan memperkuat kesadaran dan solidaritas kelompok. Pembentukan kelompok merupakan fase

<sup>45</sup> Vidhyandika Moeljarto, “Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT”, dalam Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranaka, *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Jakarta : Centre for Strategic and International Studies (CSIS), 1996), hlm.134

<sup>46</sup> John Friedmann, *Empowerment : The Politics of Alternative Development*, (Malden : Blackwell Publishers, 1992), t.h.

awal pemberdayaan. Dalam hal ini, kaum miskin diberi kebebasan untuk membentuk dan bertindak dalam kelompok yang mereka inginkan. Dimana pembentukan kelompok menekankan pada prinsip kebersamaan dengan mewujudkan semangat dan kegiatan gotong royong.

Ketiga, Pembiayaan Modal dalam pemberdayaan adalah penyaluran dana. Penyaluran dana dilakukan secara bertahap dan produktif. Mekanisme pembiayaan dalam pemberdayaan dapat disalurkan dengan menggunakan basis kelompok pemberdayaan. Ini adalah cara yang paling layak, efektif dan efisien untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat miskin.<sup>47</sup>

Keempat, *Mentoring Mentor* adalah fasilitator dalam proses pemberdayaan. Oleh karena itu, upaya proses pendampingan dalam pemberdayaan sangat mendesak, karena anggota pemberdayaan terkadang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan yang membutuhkan pihak lain yang dapat berfungsi sebagai stimulus. Dengan demikian, anggota pemberdayaan perlu difasilitasi untuk menjadi berdaya.

Menurut Sumodiningrat, kegiatan pendampingan dapat dilakukan dengan:

1. Pembantu lokal seperti tokoh masyarakat setempat, pejabat pemerintah daerah, perguruan tinggi, ormas, dan lembaga

<sup>47</sup> Asyraf Wajdi Dusuki, "Empowering Islamic Microfinance: Lesson from Group-Based Lending Scheme and Ibn Khaldun's Concept of „Asabiyah”, presented at *Monash University 4th International Islamic Banking and Finance Conference*. (Kuala Lumpur :Monash University, 2006), 2. Lihat juga Swis Tantoro, *Pembasmian Kemiskinan perspektif Sosiologi Antropologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swadaya masyarakat,

2. Bantuan teknis dari penyuluh departemen teknis,
3. Bantuan khusus diberikan kepada masyarakat miskin dengan pembinaan khusus.<sup>48</sup>

Kelima, Pendidikan dan pelatihan dalam pemberdayaan proses pembelajaran berpuncak dari tingkat fisik ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pengetahuan. Melalui mekanisme bekerja sambil belajar, masyarakat miskin akan memperoleh berbagai pengalaman fisik, pengalaman berorganisasi bersama, dimana tindakan kolektif akan terpola dan terlembaga sehingga menghasilkan pengalaman kelembagaan. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan diri masyarakat miskin.<sup>49</sup>

#### D. Masyarakat

##### 1. Pengertian Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau “*musyaraka*” yang berarti saling bergaul. Di dalam bahasa Inggris dipakai istilah “*society*”, yang sebelumnya berasal dari kata latin “*socius*”, berarti “kawan”. Pendapat sejenis juga terdapat dalam buku; *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, karangan Abdul Syani, dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).

Dalam bahasa Inggris, kata masyarakat diterjemahkan menjadi dua

<sup>48</sup> Ibid., hlm.142.

<sup>49</sup> Soetomo, *Pembangunan Masyarakat*, Cet. 2, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 263.

pengertian, yaitu *society* dan *community*. Dengan makna masyarakat sebagai *community* cukup memperhitungkan dua variasi dari suatu yang berhubungan dengan kehidupan bersama (antar manusia) dan lingkungan alam. Jadi, ciri dari *community* ditekankan pada kehidupan bersama dengan bersandar pada lokalitas dan derajat hubungan sosial atau sentimen. *Community* ini oleh Hassan Shadily disebut sebagai paguyuban yang memperlihatkan rasa sentimen yang sama seperti terdapat dalam *Gemennshaft*. Anggota-anggotanya mencari kepuasan berdasarkan adat kebiasaan dan sentimen (faktor primer), kemudian diikuti atau diperkuat oleh lokalitas (faktor sekunder)<sup>50</sup>.

Prof. Dr. P.J. Bouman, dalam bukunya “*Ilmu Masyarakat*” mengatakan bahwa masyarakat ialah pergaulan hidup yang akrab antara manusia, dipersatukan dengan cara tertentu yaitu oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan mereka. Sedangkan menurut Dr. A. Lysen, dalam bukunya yang berjudul “*Individu dan Masyarakat*” mengatakan bahwa, masyarakat adalah hubungan antara kekuatan-kekuatan dari bentuk-bentuk masyarakat dan dengan kehidupan individu<sup>51</sup>.

Selanjutnya, menurut pendapat Abdul Syani mengatakan bahwa masyarakat sebagai *community* dapat dilihat dari dua sudut pandang. *Pertama*, memandang *community* sebagai unsur statis, artinya komunitas terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat atau masyarakat lokal, misalnya kampung, dusun, atau kota-kota kecil. Masyarakat setempat atau lokal adalah suatu wadah dan

<sup>50</sup> Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2014), 37.

<sup>51</sup> M. Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya; Usaha Nasional, 2005), 21-22.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial. Di samping itu, dilengkapi pula oleh adanya perasaan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang timbul atas kiblat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersama manusia. *Kedua, community* dipandang sebagai unsur yang dinamis, artinya menyangkut suatu proses-(nya) yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka di dalamnya ada yang sifatnya fungsional.

Dari beberapa pengertian masyarakat di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dinamakan masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Terdapat istilah masyarakat lokal, yaitu suatu masyarakat yang tinggal dalam satu tempat atau wilayah yang sama yang didalamnya ada hubungan sosialnya.

Manusia merupakan unsur mutlak bagi munculnya masyarakat, sementara tujuan utama al-qur'an adalah menegakan sebuah tata masyarakat yang adil, berdasarkan etika, dan dapat bertahan dimuka bumi ini. Al-qur'an menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yaitu dalam qur'an surat al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al-Hujurat:13)<sup>52</sup>

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia diciptakan oleh

<sup>52</sup> Mushaf Kalamy, *Al-Qur'anul Karim*, Cet. 1 (Bandung : Sygma Corp, 2017), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah ta'ala tidak dalam arti yang sama dalam segala hal. Manusia diciptakan dengan jenis kelamin yang berbeda, tempat tinggal yang berbeda, dan etnis yang berbeda. Dari perbedaan tersebut mereka diperintahkan untuk saling mengenal<sup>53</sup>.

Menurut Abdul Syani, masyarakat itu memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu sebagai berikut:

- a. Ada interaksi;
- b. Ikatan pola karakteristik perilaku dalam segala aspek kehidupan yang mantap dan berkesinambungan;
- c. Adanya rasa identitas pada kelompok dimana individu yang bersangkutan menjadi anggota kelompok tersebut<sup>54</sup>.

Berbeda dengan ciri-ciri masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, bahwa ciri-ciri masyarakat adalah;

- a. Manusia yang hidup bersama
- a. Berkelompok untuk waktu yang cukup lama
- b. Mereka menyadari bahwa mereka adalah satu kesatuan
- c. Mereka adalah sistem hidup bersama<sup>55</sup>.

Lebih lanjut Conyers memberikan tiga alasan utama pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yaitu; (1) Partisipasi masyarakat merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpanya program dan proyek pembangunan akan gagal, (2) Masyarakat meyakini bahwa program pembangunan jika

<sup>53</sup> Anissa G.N., Jurnal. *Ayat-ayat tentang Masyarakat*, <http://www.academia.edu/ayat-ayat-tentang-masyarakat>. Di akses hari sabtu tanggal 29 Mei 2021 pukul 08.00 wib.

<sup>54</sup> M. Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, 40.

<sup>55</sup> Ibid, hlm. 41

dilibatkan dalam persiapan dan perencanaan. proses, maka masyarakat lebih mengetahui seluk beluk proyek dan merasa memiliki proyek tersebut, (3) Partisipasi merupakan hak demokrasi masyarakat dalam keterlibatannya dalam pembangunan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata “daya” yang berarti daya atau kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya membangun sumber daya dengan cara mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya.

Suharto Edi merinci pemberdayaan tersebut adalah:

1. Pemberdayaan adalah suatu proses, yaitu perubahan dari status yang rendah ke status yang lebih tinggi.
2. Pemberdayaan adalah metode, yaitu sebagai pendekatan agar masyarakat berani mengemukakan pendapatnya.
3. Pemberdayaan adalah suatu program, yaitu sebagai tahapan yang terukur hasilnya menuju kehidupan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
4. Pemberdayaan adalah gerakan, yaitu membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Pemberdayaan adalah pemberian kewenangan, yaitu menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan.

Rappaport mengungkapkan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dimana masyarakat mampu mengontrol (memerintah) hidupnya. Sedangkan Craig dan Mayo mengatakan bahwa konsep pemberdayaan adalah pengembangan masyarakat yang berkaitan dengan konsep swadaya, partisipasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jejaring, dan pemerataan.<sup>56</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan kepemilikan faktor produksi, penguatan pengendalian distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat itu sendiri, serta aspek kebijakan<sup>57</sup>.

Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya mengerahkan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktivitas masyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan.<sup>58</sup>

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mencakup beberapa hal, yaitu: a) peningkatan akses masyarakat terhadap modal usaha; b) peningkatan akses masyarakat terhadap pengembangan sumber daya manusia; dan c) meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang secara langsung mendukung status sosial ekonomi masyarakat setempat.<sup>59</sup>

Dalam perspektif Islam, isu-isu yang mengarah pada pola pemberdayaan

<sup>56</sup> Alfitri, *Community Development : Teori dan Aplikasi*, Cet. 1, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22

<sup>57</sup> Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi", Paper dipresentasikan dalam acara *Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas di Jakarta*, (Jakarta : Bappenas, 2000), hlm. 3.

<sup>58</sup> Ginandjar Kartasasmita. "*Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri.*" Disampaikan Pada Seminar Nasional Lembaga Pembinaan Pengusaha Kecil Menengah dan Koperasi (Jakarta : LP2KMK-GOLKAR, 1996).

<sup>59</sup> Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi", Paper dipresentasikan dalam acara *Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas di Jakarta*, (Jakarta : Bappenas, 2000), hlm. 6

telah disebutkan 1400 abad yang lalu. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya ayat Al-Qur'an atau hadits yang jika dikaitkan dengan konteks pemberdayaan merupakan semangat pemberdayaan yang berlandaskan rahmatan *lil âlamîn*.

Beberapa manifestasi *rahmatan lil'alamn* tersebut dinyatakan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, antara lain membina "kehidupan yang baik" (*hayatan thayyibah*) dan "kesejahteraan" (*falah*), memberikan kemudahan dan pengentasan penderitaan (kemiskinan), generasi kemakmuran.<sup>60</sup>

Pemberdayaan yang kini gencar menjadi program pengentasan kemiskinan oleh Pemerintah adalah pembangunan di masyarakat pedesaan. Pembangunan masyarakat desa dapat diartikan sebagai suatu proses dimana masyarakat bersama aparat pemerintah berusaha meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang bersangkutan, mengintegrasikan masyarakat tersebut ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta dapat membantu membangun bangsa dan negara.<sup>61</sup>

Menurut Bartle, *community development* atau pemberdayaan masyarakat adalah alat untuk membuat masyarakat lebih kompleks dan kuat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Ini adalah perubahan sosial di mana masyarakat menjadi lebih kompleks, institusi lokal tumbuh, kekuatan kolektif meningkat dan ada perubahan kualitatif dalam organisasi.<sup>62</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan kepemilikan faktor produksi, penguatan pengendalian distribusi dan pemasaran, penguatan

<sup>60</sup> M. Umar Chapra, *The Islamic Welfare State and Its Role in the Economy*, (UK, Leicester : The Islamic Foundation, tth)

<sup>61</sup> Irawan Dan M.Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi Keenam, Cet. 2 (Yogyakarta: Bpfe, 2008), hlm. 308

<sup>62</sup> Joko Prastowo, *Belajar Dari Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2010), hlm. 102

masyarakat untuk mendapatkan upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat itu sendiri, maupun dari sudut pandang masyarakat itu sendiri atau aspek kebijakan<sup>63</sup>.

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, menurut Hutomo, berasal dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, <sup>64</sup> antara lain:

1. Bantuan Modal
2. Bantuan pembangunan fasilitas
3. Bantuan pendampingan
4. Penguatan kelembagaan
5. Penguatan mitra bisnis.

### 3. Konsep Pemberdayaan ekonomi Masyarakat dalam Islam

Konsep pemberdayaan ekonomi telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Ia mencontohkan terkait prinsip keadilan, kesetaraan, dan partisipasi dalam masyarakat. Sikap toleran yang esensial ini telah diterapkan sejak masa pemerintahan Nabi Muhammad. sehingga memiliki prinsip selalu menjunjung tinggi etos kerja, saling tolong menolong (*ta'awun*) bagi seluruh warga negara untuk menjalankan ajaran agama. Dengan adanya kesetaraan dan kesempatan dalam berbisnis, maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara satu

<sup>63</sup> Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi", Paper dipresentasikan dalam acara *Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas di Jakarta*, (Jakarta : Bappenas, 2000), hlm. 3.

<sup>64</sup> Soetomo, *Pembangunan Masyarakat*, Cet. 2, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 263.

dengan yang lainnya.<sup>65</sup> Di antara prinsip-prinsip tersebut terdapat hubungan yang sangat erat yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

#### a. Prinsip keadilan

Keadilan berarti kebebasan bersyarat akhlak Islam yang jika diartikan dengan kebebasan yang tidak terbatas, akan menghancurkan tatanan sosial dalam pemberdayaan manusia.<sup>66</sup> Firman Allah dalam (QS. An Nahl: 90).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah ta’ala, menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, member kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepada kamu agar kamu mengambil pengajaran*”<sup>67</sup>.

Masyarakat muslim yang sesungguhnya adalah masyarakat yang memberikan keadilan mutlak bagi seluruh umat manusia, menjaga martabatnya dalam mendistribusikan kekayaan secara adil, memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, memperoleh hasil kerja dan usahanya tanpa bertabrakan dengan kekuasaan yang mereka yang dapat mencuri hasilnya<sup>68</sup>. Keadilan sosial dalam masyarakat muslim berlaku bagi seluruh penduduk yang berbeda agama, ras, bahasa dan warna kulit.

<sup>65</sup> Masykur Hakim Dan Tanu Widjaya, Model Masyarakat Madani, (Jakarta: Intimedia Cipta Grafika, 2003), hlm. 16-18.

<sup>66</sup> Muhammad, Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2004), hlm. 80 -82

<sup>67</sup> Mushaf Kalamy, *Al-Qur’anul Karim*, Cet. 1 (Bandung : Sygma Corp, 2017), hlm. 277

<sup>68</sup> Muhammad Ali Al-Ha syimi, “Keadilan dan Persamaan dalam Masyarakat Muslim”, *Jurnal Islamhouse.Com*, (2009), hlm. 7

Itulah puncak keadilan, yang hingga saat ini belum tercapai oleh hukum internasional atau reguler. Ketika keadilan dapat diterapkan oleh setiap umat Islam yang hidup di dunia ini, maka orang tidak akan lagi khawatir tidak berdaya dan tertindas oleh mereka yang lebih beruntung.

b. **Prinsip persamaan**

Asas persamaan adalah asas yang berdiri atas dasar keyakinan yang sama dengan buah asas keadilan. Islam memandang setiap orang secara individual, bukan kolektif sebagai suatu komunitas yang hidup bernegara. Manusia dengan segala perbedaannya semuanya adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan kedudukannya sebagai manusia, juga hak dan kewajibannya. Padahal, setiap kebutuhan dasar manusia telah diatur secara matang, seiring dengan kemungkinan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan tingkat kemampuannya.<sup>69</sup>

Dalam prinsip kesetaraan, tidak ada keunggulan beberapa atas yang lain dalam hal asal dan penciptaan. Perbedaannya hanya dalam hal kemampuan, bakat, amal dan usaha, dan apa tuntutan pekerjaan dan perbedaan profesional. Islam juga tidak mengukur hierarki status sosial sebagai perbedaan. Perbedaannya hanyalah ukuran tingginya derajat ketakwaan kepada Allah ta'ala. Dengan demikian, semua manusia memiliki kesempatan yang sama untuk diberdayakan<sup>70</sup>.

<sup>69</sup> Taquuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2009), hlm.52

<sup>70</sup> Mohamma d Irham, "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1, (April 2012), hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### c. Prinsip tolong-menolong (*ta'awun*)

Bantuan (*ta'awun*) menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik. Sedangkan menurut istilah, adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang berdasarkan hati nurani dan semata-mata mencari keridhaan Allah ta'ala. Islam telah berhasil memberikan solusi praktis terhadap masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat umatnya yang hanya mementingkan diri sendiri ke sifat sebaliknya. Setiap orang didorong untuk bekerja sama dalam membangun sistem ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk prinsip tolong-menolong. Setiap individu menjadi unit yang berguna bagi semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat menyebar lebih luas.<sup>71</sup>

Ketika seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk bekerja, maka Islam mewajibkan orang-orang di sekitarnya untuk membantunya. Melakukan penyuntikan dana bagi masyarakat yang kurang berdaya, sebagai wujud kepedulian mereka, sebagai pihak yang memiliki kelebihan dibandingkan pihak yang kekurangan. Mulai dari anak dan ahli warisnya, atau jika tidak ada orang yang wajib menanggungnya, maka orang terdekatlah yang memiliki peran wajib dalam memenuhi kebutuhannya.

<sup>71</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, (Yogyakarta: Cv. Taberi, 1995),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Masjid**
**1. Pengertian Masjid**

Kata masjid berasal dari bahasa arab yaitu “مسجد” yang menunjukkan *ismul makan* (nama tempat) dari akar kata “سجد” yang berarti “sujud atau menundukkan kepala sampai dahi menyentuh tanah”<sup>72</sup>. Dengan demikian, Masjid adalah tempat sujud atau tempat menundukkan kepala ke tanah sebagai ungkapan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah ta’ala.<sup>73</sup>

Kata masjid termasuk dalam kategori "*sima'i*", suatu bentuk kata yang seharusnya dibaca "مسجد" bukan "مسجد" karena menunjukkan tempat dan mengikuti wazan "مفعَل" bukan "مفعِل"<sup>74</sup>. Dalam Bahasa Indonesia Masjid diartikan sebagai tempat shalat Jum'at dengan bangunan fisik yang besar sebagaimana yang dikenal oleh masyarakat muslim Indonesia. Definisi masjid ini pada gilirannya menimbulkan kesalahpahaman di kalangan sebagian besar umat Islam Indonesia, sehingga mereka membedakan antara musholla dan mesjid kecil. Padahal, keduanya merupakan tempat sujud yang bisa digunakan untuk shalat lima waktu dan shalat Jumat.

Masjid adalah rumah Allah ta’ala yang dibangun sebagai sarana bagi umat Islam untuk mengingat, bersyukur dan beribadah kepada Allah ta’ala. Masjid bisa diibaratkan sebagai kolam spiritual yang membersihkan segala bentuk dosa, noda dan bekas kemalasan seorang hamba.<sup>75</sup>

Sedangkan secara umum masjid merupakan tempat suci umat Islam

<sup>72</sup> Ibn Manzbur, *Lisan Al-Arab*, (Baerut: Dar al-Fikr, 1976), hlm. 234

<sup>73</sup> Aseap Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm.1

<sup>74</sup> Ibn Aqil, *Al-Fiyah Ibn Malik*, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiy, 2010), hlm. 132

<sup>75</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid, Al-Shirat AlSyar'iyah li Bina Al-Masajid*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000, hlm. 8

yang berfungsi sebagai tempat beribadah, pusat kegiatan keagamaan, dan kemasyarakatan untuk itu ia harus dibangun, dipelihara dan dikembangkan secara teratur dan terencana. Mencerahkan siaran Islam, meningkatkan semangat agama dan mencerahkan kualitas umat Islam dalam beribadah kepada Allah ta'ala, sehingga peran serta dan tanggung jawab umat Islam terhadap pembangunan bangsa semakin besar.<sup>76</sup>

Selain masjid sebagai tempat orang berkumpul dan shalat berjamaah, dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas dan persahabatan antar umat Islam. Masjid juga merupakan tempat ibadah yang multifungsi karena masjid bukanlah tempat ibadah yang hanya dikhususkan untuk shalat dan I'tikaf saja tetapi juga sebagai pusat kegiatan positif dan bermanfaat bagi umat. Dari sana, umat Islam harus merencanakan masa depannya, baik dari segi agama, ekonomi, politik, sosial, dan semua sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan Masjid secara maksimal.

## 2. Sejarah Masjid

Sejarah berdirinya masjid dimulai dengan hijrahnya Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Masyarakat Madinah yang dikenal memiliki akhlak yang lebih halus lebih bisa menerima pesan Nabi Muhammad SAW. Mereka dengan antusias mengirimkan utusan sambil mengungkapkan kesungguhan keinginan mereka agar Nabi hijrah ke Madinah.

Orang-orang kafir Mekah mendengar kabar bahwa Nabi akan hijrah ke Madinah dan mereka akan mengepung rumah Nabi Muhammad SAW. Namun usaha mereka gagal total berkat pertolongan Allah ta'ala. Nabi meninggalkan rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib, lalu ia mengisi tempat

<sup>76</sup> Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud, *Mimbar Masjid*, Jakarta: CV Haji Mas agung, 1986, hlm. 339

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidurnya. Saat itu, para pengepung tertidur lelap. Setelah bangun, mereka menemukan bahwa targetnya sudah tidak ada lagi. Pengejaran orang-orang kafir Mekah pun sia-sia. Mengambil rute jalan yang tidak biasa diselingi dengan bersembunyi di sebuah gua, Nabi mencapai desa Quba yang terletak di sebelah barat Laut Yathrib, sebuah kota yang kemudian berubah nama menjadi "*Madinatur rosul*", "kota Nabi", atau "*Madinah*". .

Di desa itu, Nabi Muhammad SAW beristirahat selama empat hari. Dalam waktu singkat itu, Nabi membangun masjid bersama para sahabatnya dari Makkah yang telah menunggu di sana. Ali bin Abi Thalib yang datang setelah Nabi mengangkat dan meletakkan batu itu, sehingga tampak raut kelelahan di wajahnya Nabi dan para sahabatnya menghasilkan sebuah masjid yang sangat sederhana bernama Masjid Quba.

Bangunan Masjid Quba terdiri dari pelepah palem, berbentuk bujur sangkar, dengan enam pilar serambi. Masjid pertama dalam sosialisasi Islam hanyalah tempat sujud di gurun tandus. Sejarah mencatat, Masjid Quba didirikan pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama Hijriah. Keberadaan masjid ini merupakan pilar kuat dari ajaran Islam periode awal<sup>77</sup>.

Selain itu, masjid Quba juga merupakan masjid pertama yang Rasulullah SAW jadikan sebagai lembaga pendidikan. Di masjid, Nabi Muhammad SAW mengajar dan memberikan khotbah dalam bentuk halaqah di mana para sahabat duduk di sekelilingnya untuk mendengarkan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan urusan agama dan kehidupan sehari-hari. Masjid merupakan lembaga utama dalam agama Islam, yaitu sebagai pusat peribadatan

<sup>77</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1996, hlm. 2-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebudayaan Islam<sup>78</sup>.

Di Masjid Quba, Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat shalat berjamaah dan melaksanakan shalat Jumat pertama. Selanjutnya Nabi membangun masjid lain di pusat kota Madinah, yaitu Masjid Nabawi yang kemudian menjadi pusat kegiatan Nabi dan pusat pengendalian segala permasalahan umat Islam. Di antara pusat-pusat masjid yang dijadikan pusat penyebaran ilmu dan pengetahuan adalah Masjidil Haram, Masjid Kuffah, dan Masjid Basrah.

### 3. Fungsi Masjid

Masjid secara fisik adalah bangunan yang merupakam tempat untuk shalat dan sujud serta ingat kepada Allah ta'ala. Nabi Saw bersabda:

عن أنس رضي الله عنه-، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبُؤْلِ، وَلَا الْقَدْرِ إِنَّمَا هِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (روه مسلم)

*Artinya : Dari Anas R.A, Rasulullah Saw bersabda : “Sesungguhnya masjid-masjid ini tidak pantas digunakan untuk tempat kencing dan berak, tetapi ia (dibangun) hanya untuk dzikrullah, shalat dan membaca al-Qur’an.” (HR Muslim).<sup>79</sup>*

Masjid selain sebagai tempat peribadatan, tempat berdialog antara hamba dengan Penciptanya, juga berfungsi sebagai wahana yang digunakan untuk pengembangan manusia agar menjadi orang yang beriman dan beramal shaleh, masjid tidak hanya sebagai tempat tempat beribadah dan sujud saja, tetappi juga sebagai tempat beraktivitas sosial dan budaya maka bangunan Masjid harus dijaga kesuciannya yaitu kerapian fisik tempat dan persyaratan

<sup>78</sup> Sidi Gazaldi, *Mesjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1983, hlm. 126

<sup>79</sup> Ad Diblyan, *Ahkam At Taharah*, (Arab Saudi: Maktabah Ar Rusd Nasyirun,2004), jilid 13, hlm. 227

bagi setiap orang yang masuk.<sup>80</sup>

Saat ini kita melihat masjid tidak hanya sebagai tempat shalat, tetapi juga tempat untuk memberikan pendidikan agama dan masyarakat, pertemuan organisasi, dan lain-lain.<sup>81</sup> Dengan demikian, masjid yang merupakan pusat kehidupan memiliki berbagai fungsi sesuai dengan kebutuhan manusia, yaitu:

#### 1. Fungsi Ibadah

Fungsi masjid yang pertama sesuai dengan artinya adalah sebagai tempat sujud atau shalat. Perkembangan selanjutnya sesuai dengan makna ibadah itu sendiri baik bersifat perorangan atau kemasyarakatan .

Ibadah individu meliputi:

- 1) I'tikaf
- 2) Shalat wajib dan sunat
- 3) Membaca Al-Qur'an dan buku-buku lainnya
- 4) Zikir

Adapun ibadah yang berjamaah:

- 1) Shalat Wajib
- 2) Shalat Jum'at
- 3) Doa Pemakaman
- 4) Shalat Idul Fitri
- 5) Shalat Tarawih dan sejenisnya.<sup>82</sup>

Fungsi dan peran masjid yang pertama dan utama adalah sebagai tempat zikir dan shalat. Shalat memiliki arti "menghubungkan", yaitu

<sup>80</sup> Syahrudin, Hanafie, *Op.Cit*, hlm. 349

<sup>81</sup> Sofyan syafari harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1993), hlm.10

<sup>82</sup> Syahrudin, Hanafie, *Abdullah abud, Mimbar Masjid, Op.Cit*, hlm. 349

menghubungkan diri dengan Allah ta'ala dan oleh karena itu shalat tidak hanya berarti menyembah. Masjid juga merupakan tempat dimana nama Allah paling banyak dikumandangkan melalui adzan, iqamah, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapan-ucapan lain yang dianjurkan untuk diucapkan di masjid.<sup>83</sup>

Fungsi utama Masjid adalah sebagai tempat sujud kepada Allah ta'ala, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam, umat Islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid untuk melakukan shalat berjamaah. berkaitan dengan pengagungan asma Allah serta kesejahteraan sosial masjid harus dikelola sedemikian rupa sehingga aset dan potensi tersebut dapat memberikan dampak yang luas dan bermanfaat bagi umatnya yang terus menderita kelemahan, kemiskinan, dan kebodohan. Oleh karena itu kita perlu memiliki pegangan bagaimana mengelola masjid dengan baik untuk mencapai masjid yang bermanfaat bagi umat.<sup>84</sup>

Di era kebangkitan umat saat ini. Fungsi dan peran masjid mulai diperhitungkan. Setidaknya, selain di atas ada tujuh fungsi dan peran Masjid dalam pengelolaan potensi umat<sup>85</sup>:

- a) Masjid merupakan tempat bagi umat Islam untuk bermusyawarah guna menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat.
- b) Masjid adalah tempat bagi umat Islam untuk berkonsultasi, mengajukan kesulitan, meminta bantuan.

<sup>83</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 7

<sup>84</sup> Sofyan Syafari Harahap, "*Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisator*", (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm. 11-12

<sup>85</sup> Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 7

- c) Masjid merupakan tempat untuk membangun persatuan jamaah dan kerjasama dalam menciptakan kesejahteraan bersama.
- d) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan umat Islam.
- e) Masjid sebagai wadah pembinaan dan kader pimpinan ummat.
- f) Masjid adalah tempat menghimpun dana, menyimpan, dan mendistribusikan.
- g) Masjid tempat pengaturan dan pengawasan sosial dilakukan.

Secara umum pengelolaan masjid kita masih menjadi perhatian, solusi apa yang bisa dicoba ditawarkan dalam mengaktualisasikan fungsi dan peran masjid di era modern ini. Hal ini harus kita pikirkan bersama agar masjid dapat kembali menjadi pusat kegiatan kehidupan umat, sebagaimana yang dicontoh oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.<sup>86</sup>

Saat ini masjid semakin perlu berfungsi, memperluas jangkauan kegiatan dan layanan serta ditangani dengan organisasi dan manajemen yang baik, tegasnya, perlu dilakukan tindakan untuk mengaktualisasikan fungsi dan peran masjid dengan memberi warna dan nafas modern. Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam telah memberikan warna tersendiri bagi umat Islam modern. Tidak heran jika suatu saat insya Allah kita akan menemukan masjid yang dikelola dengan baik, terjaga kebersihan, kesehatan dan keindahannya. Diselenggarakan dengan manajemen yang baik dan memiliki tempat-tempat bakti sosial seperti: poliklinik, TPA, sekolah, madrasah diniyah, majelis taklim, dan sebagainya.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta:Izzan Pustaka, 2003),

<sup>87</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, *Op.Cit*, hlm. 80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Umat Islam bersyukur bahwa dalam beberapa dekade terakhir masjid telah tumbuh dan berkembang. Hal ini semakin menunjukkan bahwa ada perbaikan dalam kehidupan umat beragama.

Dari penjelasan tentang fungsi masjid di atas, seharusnya masjid juga dapat kita jadikan acuan untuk membangun masyarakat. Perkembangan komunitas ini akan terjadi ketika kita mampu membangun masjid sesuai fungsinya. Masjid yang sebenarnya memiliki banyak fungsi selain ibadah, dapat menjadi solusi di masyarakat jika ada kemauan dari masyarakat untuk menggunakan masjid sesuai fungsinya.<sup>88</sup>

#### 4. Potensi Masjid

Sumber daya yang menjadi potensi masjid meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik (*tangible*), sumber daya yang non fisik (*intangible*).

Sumber daya manusia masjid merupakan unsur utama, karena manusialah yang mengendalikan sumber daya lainnya<sup>89</sup>. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan penentu keseluruhan dari terselenggaranya berbagai kegiatan, kebijakan, dan program yang ditujukan untuk memperoleh tenaga, pengembangan dan pemeliharaan dalam upaya meningkatkan dukungannya terhadap peningkatan efektivitas organisasi masjid yang dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan sosial.<sup>90</sup>

<sup>88</sup> Khozin, *Refleksi Keberagaman dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 12-13

<sup>89</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hlm. xi

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm.3

Selain sumber daya manusia, masjid juga memiliki potensi ekonomi berupa sumber daya fisik yaitu 1) tanah dan bangunan masjid yang rata-rata merupakan aset wakaf dari umat Islam, 2) dana masjid yang cukup besar, dimana dana tersebut dihimpun dari berbagai sumber dengan Jenis dana tersebut antara lain dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.

Sumber daya tidak berwujud masjid adalah sumber daya yang tidak terlihat dalam neraca organisasi, seperti teknologi, inovasi, dan reputasi, dll. Masjid memiliki potensi sumber daya non fisik seperti potensi sosial, potensi spiritual, dan potensi intelektual. Potensi sosial masjid sebenarnya terlihat meliputi kegiatan ritual di masjid yaitu kewajiban shalat berjamaah bagi umat Islam, selain itu terdapat berbagai kegiatan sosial masjid ditinjau dari fungsi sosial masjid. Salah satu hal yang mempererat persaudaraan antar umat Islam adalah masjid. Karena dalam sehari kaum muslimin bisa bertemu sebanyak 5 kali.

Mengenai hal ini, Nabi SAW memerintahkan para pengikutnya untuk menghadiri shalat berjamaah di masjid. Bahkan setiap usai shalat, Rasulullah SAW selalu memperhatikan para sahabatnya yang hadir sebagai jamaah shalat. Elemen penting dari modal sosial mengandung dimensi tanggung jawab atas kewajiban, harapan, dan kepercayaan pada isu-isu dalam struktur sosial.<sup>91</sup> Dengan demikian masjid memiliki posisi yang sangat strategis dalam memberikan solusi atas permasalahan yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, jika masjid difungsikan dengan baik.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Khirjan Nahdi, "Dinamika Pesantren Nahdatul Wathan Dalam Perspektif Pendidikan, Sosial, dan Moral" dalam *Islamica*, Vol. 7, No. 2, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2013), hlm. 381-405

<sup>92</sup> Teukeu Aminudin, *Masjid Dalam Pembangunan*, (Yogyakarta : UII, 2008), hlm. 52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi spiritual adalah potensi yang tidak berakar pada sesuatu materi, intelektual, atau sosial, tetapi berakar pada kekuatan dan pengaruh yang dihasilkan dari hubungan seseorang dengan Allah ta'ala. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masjid berfungsi sebagai tempat peribadatan ritual. Pada saat yang sama, masjid memiliki potensi spiritual. Secara normatif, Alquran menjelaskan bahwa modal spiritual hanya bisa dibangun dari masjid.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ( النوبة : 18 )

Artinya: *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.* (QS. At Taubah : 18<sup>93</sup>)

Berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan hadits secara normatif bahwa masjid memiliki potensi spiritual yang sangat luar biasa yang akan melekat pada orang-orang yang mensejahterakan masjid. Masjid dalam fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan dakwah merupakan lembaga sosial yang memiliki potensi intelektual yang sangat strategis. Karena masjid memiliki kelompok kajian Islam sekaligus sebagai sarana dakwah Islam. Kelompok belajar berupa kelompok pengajian untuk orang tua, remaja dan pemuda, serta anak-anak.

### **Peranan Manajemen Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi dan masjid merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Dalam sejarah Islam, masjid telah memainkan peran yang sangat penting dalam sistem ekonomi. Pesatnya perkembangan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam akhir-akhir ini telah menarik perhatian

<sup>93</sup> Mushaf Kalamy, *Al-Qur'anul Karim, Op.Cit.*, hlm. 189

banyak pihak, baik yang mengkritik maupun memujinya<sup>94</sup>.

Dalam Islam, ajaran islam merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat bisnis maupun ekonomi.

Berkenaan dengan ini Allah ta'ala telah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ \* تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. As Saff: 10).<sup>95</sup>”

Perdagangan yang menguntungkan di dunia dan akhirat adalah perdagangan yang mengharap ridha Allah ta'ala. Dan agar kesuksesan itu terulang kembali maka kejayaan islam di masa lalu dapat dijadikan contoh dalam kehidupan umat Islam saat ini. Hal ini juga merupakan cerminan dari identitas agama Islam yang tidak hanya fokus pada kehidupan akhirat, tetapi juga kehidupan duniawi.

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ada tiga misi yang harus diemban,<sup>96</sup> yaitu:

1. Misi pembangunan ekonomi dan usaha yang berpedoman pada ukuran ekonomi dan usaha yang bersifat umum dan universal, seperti volume produksi, penyerapan tenaga kerja, keuntungan, tabungan, investasi, ekspor-impor dan kelangsungan usaha.

<sup>94</sup> Akhmad Akbar Susanto, *Praktik Ekonomi Islami Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Perekonomian*. (Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Vol. 5 tahun 2008), hlm.1

<sup>95</sup> Mushaf Kalamy, *Al-Qur'anul Karim, Op.Cit.*, hlm. 552

<sup>96</sup> Syahidin. *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*. (Bandung: Alfabeta. 2003.), hlm. 80

2. Penerapan etika dan ketentuan hukum syariah yang harus menjadi ciri kegiatan ekonomi umat Islam.
4. Membangun kekuatan ekonomi umat Islam sehingga menjadi sumber dana untuk menjalankan fungsinya di masyarakat.

### G. Masjid Sebagai Wadah Pemberdayaan Umat

Islam adalah agama yang membebaskan dari ketidakadilan, kebodohan, dan kemiskinan di tengah-tengah masyarakat. Agama akan selalu memberikan jawaban dan solusi atas setiap permasalahan yang dihadapi umatnya. Pemberdayaan masyarakat dalam Islam dimaknai untuk memfasilitasi, memberdayakan umat Islam agar terbebas dari ketidakadilan, kebodohan, dan kemiskinan yang menyebabkan mereka menjadi tertekan<sup>97</sup>.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid adalah proses menjadikan masyarakat lebih mandiri secara finansial, berpusat pada masjid. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi masjid, selain sebagai tempat ibadah, juga dapat digunakan sebagai pusat kegiatan umat Islam. Oleh karena itu, diperlukan pengurus masjid yang memiliki persyaratan sebagai berikut<sup>98</sup>:

- a) Memiliki rasa Iman yang baik.
- b) Memiliki karakter positif, yaitu wibawa, keterampilan, dan keberanian.
- c) Memiliki pengetahuan tentang fungsi masjid menurut ajaran Islam dan kecintaan terhadap masjid. Merujuk pada konsep pengelolaan masjid yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik

<sup>97</sup> Tantan Hermansyah, dkk, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah., 2009), hlm. 34.

<sup>98</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta.2012), hlm. 34.

Indonesia, setidaknya ada tiga aspek dalam mengelola masjid dengan baik. Yaitu *aspek imarah* (kemakmuran), *aspek idarah* (administrasi dan organisasi), dan *aspek ri'ayah* (pemeliharaan sarana dan prasarana).<sup>99</sup> Ketiganya dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten yang bersedia mengabdikan kepada umat melalui masjid.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid ini melibatkan beberapa pihak, antara lain masyarakat sebagai jamaah, pengurus masjid, dunia usaha dan pemerintah daerah. Saat ini sebagian besar masyarakat, bahkan umat Islam sendiri masih menganggap bahwa fungsi masjid hanyalah sebagai tempat beribadah. Padahal, jika kita telusuri fungsi masjid pada masa Nabi, masjid juga berfungsi secara sosial, sebagai tempat meningkatkan kualitas jamaah baik secara keilmuan, ekonomi, politik maupun sosial budaya.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid adalah suatu keharusan. Ini merupakan pekerjaan besar yang harus didukung oleh semua pihak agar berjalan dengan baik. Pihak-pihak tersebut termasuk masyarakat itu sendiri (jamaah masjid) yang bertindak sebagai subjek dan objek. Dari mereka akan muncul kader-kader umat yang siap memperjuangkan kesejahteraan masjid dan jemaahnya.

Dukungan mereka akan menghasilkan perubahan yang signifikan di masyarakat seiring dengan proses pemberdayaan yang sedang berlangsung<sup>100</sup>, Pihak terkait selanjutnya adalah pemerintah daerah, baik dari tingkat RT, RW

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hlm. 83.

hlm. 36

<sup>99</sup> Sofyan Safri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima.1993),

<sup>100</sup> Moh. E. Ayub, dkk. *Manajemen Masjid*, Cet. 9 (Jakarta: Gema Insani Press.2009),

maupun Kelurahan. Mereka adalah birokrasi terendah yang bersenAllah ta'ala langsung dengan segala permasalahan masyarakat.

Dukungan dari pemerintah bisa dalam berbagai bentuk, kemudahan regulasi dan perizinan, serta dari segi pendanaan juga. Dunia usaha merupakan pihak ketiga yang perannya tidak bisa dipandang sebelah mata. Dari mereka muncul sumber daya manusia yang berkualitas dan juga aliran dana. Mereka juga dapat terlibat dalam berbagai program yang berkaitan dengan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada dasarnya termasuk dalam kategori pemberdayaan fungsi masjid.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid akan memiliki dua keuntungan. *Pertama* : masyarakat akan lebih sering datang ke masjid, baik untuk beribadah maupun kegiatan lainnya. *Kedua* : Masjid akan menunjukkan fungsinya tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga untuk berbagai kegiatan lainnya.

Pemberdayaan pengelolaan masjid tidak hanya identik dengan kegiatan fungsional yang meliputi pengaturan penyelenggaraan umat melalui pendidikan dan pengajaran, tetapi juga pemberdayaan masjid dalam menggerakkan anggota masyarakat yang mampu membangun masjid dengan semangat dakwah, terutama dengan mengutamakan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam membantu permasalahannya<sup>101</sup>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>101</sup> “Memberdayakan Peran & Fungsi Masjid”, Artikel diakses pada 1 Juni 2021, pukul 10.45 dari [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)

## H. Penelitian Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui, belum ada penulis yang meneliti sebelumnya yang mengfokuskan penelitian pada “*Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru)*”. Namun ada penulis atau peneliti yang mengangkat judul tesis yang semisal di tulis.

**Tabel II.1:**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Sumber	Judul	Hasil
1.	A Kadim, Nardi Sunardi, Rosa Lesmana, Asep Sutarman/Jurnal Abdi Masyarakat Humanis. <u>Home &gt; Vol 1, No 1 (2019) &gt; Kadim</u>	Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat Melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU). (Studi Kasus Di Masjid Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)	Hasil Dari Kegiatan Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat Di Masjid Ainul Yaqin Adalah Terbentuknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU) Yang Berbasis Masjid Di Masjid Ainul Sehingga Dapat Meningkatkan Sumber Pendapatan Baru Bagi Masyarakat Di Desa Jontlak. Hasil Kedua Dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Adalah Meningkatnya Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Khususnya Ilmu Manajemen Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pengelolaan Dan Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat Di Masjid Ainul Yaqin.

Hasil Kesimpulan Menyatakan Potensi Masjid Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adalah Dengan Desain Model Pemberdayaan Ekonomi Masjid Yang Dapat Dirumuskan Berdasarkan Potensi Masjid Yang Ada Adalah Model Terintegrasi Antara Lembaga ZIS, Keuangan Mikro Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Masjid Raya At- Taqwa Cirebon Merepresentasikan Masjid Yang Mampu Menghidupkan Semangat Gerakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Spiritual Keagamaan, Ekonomi, Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, Dan Pengembangan Seni Budaya. Keberhasilan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Di Masjid Raya At-Taqwa Didukung

	<p>2. Asep Suryanto. Asep Saepulloh/Iqtishoduna P-ISSN: 2252-5661, E-ISSN: 2443-0056</p>	<p>Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya.</p>
		<p>3. Ade Iwan Ridwanullah, Dedi Herdiana. <i>Academic Journal For Homiletic Studies/Home</i> &gt; <u>Vol 12, No1. 2018</u>) &gt; <u>Ridwanullah</u></p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh Sumber Daya Manusia Yang Memadai Yang Tergambar Dalam Struktur Organisasi Dewan Pengurus Masjid Yang Ideal Serta Ditunjang Kemampuan Komunikasi Efektif Dari Para Da'i.

		<p>Oleh Sumber Daya Manusia Yang Memadai Yang Tergambar Dalam Struktur Organisasi Dewan Pengurus Masjid Yang Ideal Serta Ditunjang Kemampuan Komunikasi Efektif Dari Para Da'i.</p>
<p>4. <i>Robiatul Auliyah, Journal Of Manajemen Studies. Vol. 8 No. 1. (2014) ISSN. 2541-2655</i></p>	<p>Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Peran Pengelola Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dinilai Belum Berjalan Secara Maksimal. Sebab, Program Pemberdayaan Ekonomi Hanya Melalui Pemberian Modal Usaha. Selain Itu, Pengurus Masjid At-Taqwa Belum Maksimal Dalam Memberikan Bantuan Dalam Hal Pengembalian Modal, Sehingga Banyak Pinjaman Yang Tidak Dikembalikan Kepada Pejabat Masjid At-Taqwa. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya tenaga lapangan yang dimiliki oleh Masjid At-Taqwa Bangkalan dan kesibukan masing-masing pengurus yang ada.</p>
<p>9. <i>Arifin Pellu</i></p>	<p>Manajemen</p>	<p>Dari hasil penelitian, yang</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Thesis UIN Sunan Ampel. 2020.</i></p>	<p>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan yogyakarta)</p>	<p>pertama, tampak bahwa usaha para pengurus masjid yang dilakukan untuk masjid dari waktu ke waktu telah memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar masjid. pada khususnya bagi jama'ah/masyarakat pada umumnya. Yang kedua selain memberi dampak positif, masjid Jogokariyan juga menjadi inspirasi bagi masjid-masjid seluruh Indonesia dalam hal manajemennya.</p>
---	---	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja untuk melaksanakan proyek penelitian. Desain penelitian digunakan untuk membantu penelitian dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dalam memperoleh pilihan-pilihan penting dalam metodologi. Secara keseluruhan, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian<sup>102</sup>

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dipelajari secara ketat atau belum diukur dari segi kuantitas, intensitas, atau frekuensi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat inventif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalahnya tidak jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan validitas data, dan mengkaji sejarah perkembangan.<sup>103</sup>

Dilihat dari metode penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana penulis memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan desain penelitian kualitatif serta tata cara atau prosedur yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam membuat dan menyusun desain penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah.

<sup>102</sup> Uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 108.

<sup>103</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan) dan tindakan manusia dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka.<sup>104</sup>

Terdapat beberapa langkah dalam melakukan penelitian kualitatif. Langkah-langkah tersebut antara lain:<sup>105</sup>

1. Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti, sebelum penelitian dimulai, peneliti harus mengidentifikasi fenomena tertentu yang diminati.
2. Identifikasi partisipan dalam penelitian, partisipan dalam penelitian ini adalah sampel yang akan diamati atau dengan kata lain disebut subjek penelitian.
3. Pengumpulan data, data tidak dikumpulkan pada akhir penelitian. Di sisi lain, pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Peneliti terus mengamati orang, peristiwa dan peristiwa, seringkali untuk melengkapi dengan wawancara dan pemeriksaan dokumen dan catatan yang relevan.
4. Analisis data, menganalisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya melibatkan analisis, dan mereduksi informasi peneliti yang diperoleh dari berbagai sumber (misalnya observasi, wawancara, dokumen) menjadi deskripsi.

<sup>104</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.

<sup>105</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), hlm. 83.

5. Interpretasi dan Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif, interpretasi dilakukan secara terus menerus sepanjang perjalanan penelitian, sehingga dalam mencari kesimpulan penelitian kualitatif kurang terintegrasi dengan langkah-langkah proses penelitian.

### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru dan waktu dilakukan pada Bulan Maret sampai Juni 2021.

### **C. Key Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus-kasus tertentu yang ada dalam situasi sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut tidak akan dilakukan kepada populasi, tetapi dipindahkan ke tempat lain dalam situasi sosial dari kasus yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden, melainkan sebagai key person, narasumber atau partisipan, dan informan dalam penelitian.<sup>106</sup>

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Jadi peneliti memilih informan kunci dan informan yang sesuai dengan tujuan peneliti atau yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan masalah utama penelitian. Adapun informan kunci (key informan) yang tepat dalam memberikan informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Masjid Paripurna Kabupaten Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

<sup>106</sup> Hengky Wijaya, M.TH, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 10.

1. Pengurus Masjid Paripurna Kecamatan.
2. Petugas Masjid Paripurna Kecamatan
3. Pelaku Usaha yang berada di lingkungan masjid Paripurna kecamatan terpilih yang memiliki Usaha Syariah di kota Pekanbaru.
4. Masyarakat yang diberdayakan ekonominya oleh Masjid Paripurna.

#### D. Sumber data

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:<sup>107</sup>

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti yang mana data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara pada pengurus, pelaku usaha dan masyarakat di lingkungan masjid paripurna kecamatan kota pekanbaru.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya, lewat orang lain atau dokumen atau sumber-sumber resmi lainnya, di antaranya :

- a. Sejarah masjid paripurna kecamatan pekanbaru
- b. Visi misi masjid paripurna.
- c. Program Kerja Pengurus Masjid
- d. Struktur pemberdayaan ekonomi masjid paripurna.
- e. Bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi masjid paripurna.

<sup>107</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 75.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang biasa digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder adalah wawancara langsung atau tidak langsung, observasi dan dokumentasi.<sup>108</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif yang berhadapan langsung dengan informan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>109</sup>

Wawancara ini peneliti lakukan dengan pengurus, pelaku bisnis dan masyarakat sekitar masjid yang ada di kota Pekanbaru.

### 2. Pengamatan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memerlukan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar observasi dan pedoman observasi, berupa ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, tindakan, kegiatan dan peristiwa yaitu masjid paripurna kecamatan di Kota Pekanbaru.<sup>110</sup>

<sup>108</sup> Uliansyah Noor, *Op.Cit*, hlm. 136.

<sup>109</sup> Uliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 138.

<sup>110</sup> *Ibid.*, hlm. 140.



### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam bahan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berupa surat, buku harian, cinderamata, laporan masyarakat, artefak dan foto.<sup>111</sup> Seperti yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan data dari masjid-masjid yang ada di kota Pekanbaru seperti data kepengurusan, jumlah anggota, struktur organisasi, laporan keuangan dan program kerja.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, atau bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datanya bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan<sup>112</sup> Sangat penting untuk diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti harus menemukan jawaban, apakah masjid di kota Pekanbaru benar-benar berperan dalam menjalankan program kerjanya.

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan,<sup>113</sup> yaitu:

#### 1. Pengurangan Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi

<sup>111</sup>*Ibid.*, hlm. 141.

<sup>112</sup>*Ibid.*, hlm. 84

<sup>113</sup> Abdul Hakim, *Op.Cit.*, hlm. 85-86.

dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui pembahasan ini, wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki temuan signifikan dan nilai pengembangan teoritis.

## 2. Enkripsi Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya. Untuk menyajikan data penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Dengan menampilkan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih redup atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan klausa atau interaktif, hipotesis atau teori.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mendalam, dan melalui pemaparan data-data, dari penelitian yang berjudul “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru) maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid yang telah dilakukan Masjid Paripurna Kecamatan Kota pekanbaru yaitu (a). *Planning* dilakukan dengan melihat peluang dan potensi yang dimiliki masjid (b). *Organizing*, untuk efektifitas maka pengurus masjid membuat struktur lain sebagai team pelaksana program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid, bagi masjid yang tidak memiliki SDM cukup maka mereka masih menggunakan bagian dari struktur organisasi pengurus masjid. (c). *Actuating* atau Pelaksanaan pemberdayaan ini dengan dua aspek. (1). Sarana : Menggunakan gedung, aula, kios, area dan lahan. (2). Prasarana : memfungsikan program kajian dan pembelajaran (3). SDM : Memanfaatkan SDM Pengurus dan Masyarakat Setempat. (d) *controlling*, memantau setiap program baik secara harian, mingguan maupun bulanan dengan menggunakan fungsi struktur masjid yang ada.
2. Praktik Pengelolaan Dana Masjid Paripurna dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid, dilakukan dengan pendekatan terhadap masyarakat, menerima pesan-pesan jama'ah, pengelolaan yang kreatif, Jujur dalam pelaksanaan, amanah dalam menjalankan, transparans dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pembukuan dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak ada *sentiment negatife* muncul.

### Hasil Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid

Hasil Manajemen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan masjid pada umumnya menggunakan pendekatan : Parsial-Kontinu dan Struktural.

Pendekatan struktural untuk memandirikan ekonomi masyarakat, masih dilakukan oleh masjid tertentu di antara masjid paripurna kecamatan yang tampak unggul dalam pemberdayaannya adalah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Tenayan Raya dengan beberapa program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan:

1. Masjid paripurna adalah masjid yang menjadi wadah komunikasi perpanjangan pemerintah dan masyarakat, maka hendaklah terjalin hubungan baik di antara keduanya.
2. Pengurus Masjid hendaknya memahami pentingnya ekonomi islam, terlebih lagi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.
3. Hendaklah kajian ekonomi islam, di dengungkan kepada masyarakat dengan mencari mubaligh yang berkompeten di bidangnya.
4. Kepada Pemerintah Kota dan Pemerintah Kecamatan hendaknya lebih transparan terkait anggaran yang diperuntukkan mengelola Masjid.
5. Badan Pengawas hendaknya secara rutin melakukan pengawasan terhadap pengurus dan petugas pengelola Masjid Paripurna dalam setiap kegiatan di bidang *Idarah, Imarah* dan *Ri'ayah*.

6. Pengurus masjid paripurna hendaklah memahami tentang kedudukan masjid paripurna di tengah-tengah masyarakat; merupakan masjid dari program strategis *Smart City Madani* di mana kepengurusan melibatkan pemerintah dan pendanaan bisa di anggarkan oleh pemerintah<sup>114</sup>.
7. Agar masjid mampu memberdayakan masyarakat maka masjid haruslah memiliki lembaga ekonomi yang diakui oleh pemerintah, dengan lembaga tersebut dapat memberdayakan ekonomi masyarakat.
8. Agar jama'ah memahami pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, maka masjid harus memberikan perhatian dengan bimbingan anggota yang terlibat dalam ekonomi masjid.
9. Pengurus masjid haruslah memiliki jiwa yang ikhlas berjuang di jalan Allah ta'ala tanpa patah semangat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>114</sup> Penjelasan H. Azwan Ast. I Walikota Pekanbaru, pada acara Evaluasi Imam Paripurna Se Kota Pekanbaru di Sekretariat MUI Kota Pekanbaru. Tanggal 18 Juli 2021 pukul 14.00 s.d 15.45 wib.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mushaf Kalamy, *Al Qur'anul Karim*, (Bandung : Sygma Corp, 2017) Cet. 1
- Ad Diblyan, *Ahkam At Taharah*, (Arab Saudi: Maktabah Ar Rusd Nasyirun,2004), jilid 13
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Alfitri, *Community Development : Teori dan Aplikasi*, Cet. 1, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)
- Ali Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, penerjemah Arifin, Terj. *Dirāsah Muqāranah Fī al-Tarbiyah al-Islamiyyah/ Perbandingan Pendidikan Islam*, Cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Tuntunan Membangun Masjid, Al-Shirat AlSyar'iyah li Bina Al-Masajid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010)
- Aminudin, Teukeu, *Masjid Dalam Pembangunan*, (Yogyakarta : UII, 2008)
- An-Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2009)
- Aseap Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010)
- Asep Usman Ismail Dkk, *Pengembangan Komunitas Muslim; pemberdayaan Masyarakat kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit*,(Jakarta: Dakwah Press, 2007).
- Asep Usman Ismail Dkk, *Pengembangan Komunitas Muslim; pemberdayaan Masyarakat kampung Badak Putih dan Kampung Satu Duit* ,(Jakarta: Dakwah Press, 2007)
- C. Reeser, *Management Fungtion and Modern Concepts* (Illinois: Scoot Foresman and Company, 1973)
- Chapra, M. Umar *The Islamic Welfare State and Its Role in the Economy*, (UK, Leicester : The Islamic Foundation, tth)
- Dinas Pendidikan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (KBBI) (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Eka Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*
- Friedmann, John, *Empowerment : The Politics of Alternative Development*, (Malden : Blackwell Publihers, 1992)
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994)
- Hakim, Abdul, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Handryant, Nur Aisyah, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Integrasi Konsep Habluminallah Habluminannas, dan Habluminalalam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Harahap, Sofyan Syafari, “*Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisator*”, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1993)
- Harahap, Syahrin, *Islam, Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999)
- Hutomo, Mardi Yatmo, “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi*”, (Jakarta : Bappenas, 2000)
- Ibn Aqil, *Al-Fiyah Ibn Malik*, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyy, 2010)
- Ibn Manzbur, *Lisan Al-Arab*, (Baerut: Dar al-Fikr, 1976)
- Irawan Dan M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Cet. 2 (Yogyakarta: Bpfe, 2008), Edisi Keenam.
- Jeriy Aulia Assadulhaq dan Meranti Kartika Dewi, *Peraktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid*, (FE UI, 2003)
- Khozin, *Refleksi Keberagaman dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*, (Malang: UMM Press, 2004)
- Mansyur, M. Cholil *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya; Usaha Nasional, 2005)
- Masykur Hakim Dan Tanu Widjaya, *Model Masyarkat Madani*, (Jakarta: Intimedia Cipta Grafika, 2003)
- Moeljarto, Vidhyandika, “Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT”, dalam Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranaka, *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Jakarta : Centre for Strategic and International Studies (CSIS), 1996)
- Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insane Press, 1996)
- Mondy, R.W. and Premeaux, S.H., *Management Concepts, Practices and Skills* (New Jersey: Prentice Hall Inc Englewood Cliffs, 1995)
- Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Persepektif Islam*, (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2004)
- Nahdi, Khirjan, “*Dinamika Pesantren Nahdatul Wathan Dalam Perspektif Pendidikan, Sosial, dan Moral*” dalam *Islamica*, Vol. 7, No. 2, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2013)
- Nanih Machendrawati dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi* (Bandung: ROSDA, 2001)
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Onny S. Prijono, *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta : CSIS 1996)
- Panglaikim dan Hazil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Satya Wacana, 1986)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pertiwi, Ruspita Rani, “*Manajemen Dakwah Berbasis Masjid*”, Jurnal MD, Vol. 1, No. 1, ( Juli-Desember, 2008)
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Iii, Cet. 4, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, (Yogyakarta: Cv. Taberi, 1995)
- Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996)
- Randal S. Schuler and Susan E. Jacksen, *Manajemen Abad 21*, (Jakarta: Erlangga, 1996)
- Sarwono, Ahmad, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta:Izzan Pustaka, 2003)
- Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung: PT. Sinar Baru,1987)
- Siswanto, *Pengantar Managemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011)
- Soetomo, *Pembangunan Masyarakat*, Cet. 2, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012)<sup>1</sup>
- Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2014), 37.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Cet Ke-1 (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2005)
- Suherman, Eman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta.2012)
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004)
- Sumihadiningrat, Gunawan, *Pembangunan Daerah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 1997)
- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998)
- Syanruddin Hanafie dan Abdullah abud, *Mimbar Masjid*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 2011)
- Tantan Hermansyah, dkk, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah., 2009)
- Tokan, Ratu Ile, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: Grasindo, 2016)
- Tua Efendi Hariandja, Marihot, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007)
- Wahyudin Sumpeno, *Perpustakaan Masjid (Pembinaan dan Pengembangan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994)
- Witaya, M.TH Hengky, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Thelologia Jaffray, 2018)
- Wisnu Indrajit Vo Soimin, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan*, (Malang: Intrans Publishing, September 2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Yasin, Hendrik, Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube), *Jurnal Administrasi Publik*, (Volume 5 No. 1 Thn. 2015)
- Amissa G.N., Jurnal. *Ayat-ayat tentang Masyarakat*, <http://www.academia.edu/ayat-ayat-tentang-masyarakat>. Di akses hari sabtu tanggal 29 Mei 2021 pukul 08.00 wib.
- Irham, Mohammad “*Etos Kerja Da lam Perspektif Islam*”, *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1, (April 2012)
- <https://simas.kemenag.go.id/>, diakses pada 27 Mei 20201, pukul 10 :35 wib.
- <https://riau.bps.go.id/indicator/27/124/1/jumlah-tempat-peribadatan.html>, diakses pada 27 Mei 20201, pukul 10 : 13 wib.
- Andrian Saputra “*Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia? Ini datanya*”, dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/qqrju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>, di akses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 35 Wib
- Erik Purnama Putra '*Persentase Umat Islam di Indonesia Jadi 85 Persen*', dikutip dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/09/o0ow4v334-persentase-umat-islam-%20di-indonesia-jadi-85-persen>, di akses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 35 Wib
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru#Agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru#Agama), diakses 2 Agustus 2021 pukul 9 : 35 Wib
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid>, diakses 2 Juli 2021, pukul 08:29 wib
- <https://riau.bps.go.id/indicator/27/124/1/jumlah-tempat-peribadatan.html>, diakses pada 27 Mei 2021, pukul 10 : 13 wib.
- <https://sddkd.riau.go.id/index.php?act=Content&task=read&id=7>, diakses 2 Juli 2021, pukul 10:29 wib
- <https://simas.kemenag.go.id/>, diakses 2 Juli 2021, pukul 08:29 wib
- <https://www.riau.go.id/home/content/67/sosial-budaya>, diakses 2 Agustus 2021 pukul 8 : 45 Wib
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No.2 Tahun 2016 Tentang Masjid Paripurna Kota Pekanbaru.
- SK Walikota Pekanbaru No. 174 Tahun 2021 tentang Penetapan Imam Besar dan Masjid Paripurna Se-Kota Pekanbaru Tahun 2021
- SK Walikota Pekanbaru Nomor 52 Tahun 2021 Tentang Penetapan Petugas Pelaksana Kegiatan Idarah, Imarah dan Ria'yah Masjid Paripurna Tingkat Kecamatan Se-Kota Pekanbaru Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DAFTAR WAWANCARA, OBSERVASI DAN TELEWICARA

1. Wawancara dengan Bapak Suharto selaku Sekretaris Umum Masjid Paripurna Al Falah Darul Muttaqin Kecamatan Pekanbaru Kota pada tanggal 4/7/2021 pukul 19 : 25 Wib
2. Wawancara dengan Ketua Masjid Mu'amalah Kec. Sukajadi pada tanggal 04-07-2021 waktu 20:23 Wib
3. Observasi berjumpa dengan Ketua Masjid Al Muttaqin Kec. Tuah Madani pada tanggal 05-07-2021 Waktu 12: 51 Wib
4. Wawancara dengan Bendahara Masjid Al Mukhlisin Kec. Sail pada tanggal 07-07-2021 waktu 13:04 Wib
5. Wawancara dengan Jama'ah dan Pelaku Usaha Masjid Abidin Kec. Lima puluh pada tanggal 07-07-2021 waktu 13:42 Wib
6. Wawancara dengan Bendahara Masjid Raudhatush Sholihin Kec. Bukit Raya pada tanggal 07-07-2021 waktu 16:28 Wib
7. Wawancara dengan Ustaz Gulam Al Fatih MA Mudir dan Thabib Rumah Sehat Syar'I Masjid Paripurna Nurul Ibadah Kecamatan Tenayan raya, Tanggal 10-07-2021 waktu 14: 20 Wib.
8. Wawancara dengan Ketua Umum BP Masjid Nurul Ibadah Kec. Tenayan Raya pada tanggal 10-07-2021 waktu 19:45 Wib
9. Wawancara dengan Suharto santri pondok tahfiz masjid nurul ibadah pada tanggal 10-07-2021 waktu 16:10 Wib.
10. Wawancara dengan Sekretaris Sekretariat Masjid Al Falah Darul Muttaqin Kec. Pekanbaru Kota pada tanggal 11-07-2021 waktu 19:37 Wib
11. Wawancara dengan Pelaku Usaha Hamdalah Mart Masjid Al Falah Darul Muttaqin Kec. Pekanbaru Kota pada tanggal 11-07-2021 waktu 15:37 Wib
12. Penjelasan Tentang Peran Masjid Paripurna oleh Asit. I Walikota H. Azwan Ast. I Walikota Pekanbaru, pada acara Evaluasi Imam Paripurna Se Kota Pekanbaru di Sekretariat MUI Kota Pekanbaru. Tanggal 18 Juli 2021 pukul 14.00 s.d 15.45 wib.
13. Pekanbaru pada tanggal 18-07-2021 waktu 15:00 Wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Telewicara dengan Ust. Kodri Imam Masjid Raudhatush Sholihin Paripurna Kec. Kulim Pada tanggal 03-07-2021 waktu 20:49 Wib
15. Telewicara dengan Ust. Yuhendri Imam Masjid Istiqomah Paripurna Kec. Rumbai Pada tanggal 03-07-2021 waktu 20:50 Wib
16. Telewicara dengan Ust. Rusli Halomoan Imam Masjid Mu'amalah Paripurna Kec. Sukajadi Pada tanggal 01-07-2021 waktu 21:24 Wib
17. Telewicara dengan Ust. Yurisman Imam Masjid Nurul Ibadah Paripurna Kec. Tenayan Raya Pada tanggal 01-07-2021 waktu 20:49 Wib
18. Telewicara dengan Ust. Junaidi Imam Masjid Al Mukhlisin Paripurna Kec. Sail Pada tanggal 01-07-2021 waktu 21:16 Wib
19. Telewicara dengan Ust. Husnun Nadhir Imam Masjid Istiqomah Paripurna Kec. Rumbai Barat Pada tanggal 01-07-2021 waktu 21:11 Wib
20. Telewicara dengan Ust. Miasim Imam Masjid Al Ikhlas Paripurna Kec. Rumbai Timur Pada tanggal 01-07-2021 waktu 21:06 Wib
21. Telewicara dengan Ust. Jauzah Helmi Imam Masjid Al Muttaqin Paripurna Kec. Tuah Madani Pada tanggal 01-07-2021 waktu 21:14 Wib
22. Telewicara dengan Ust. Haris Munandar Imam Masjid Nurussalam Paripurna Kec. Bukit Raya Pada tanggal 04-07-2021 waktu 14:27 Wib
23. Telewicara dengan DR. Parlindungan Simbolon, Imam Masjid Abidin Paripurna Kec. Limapuluh Pada tanggal 29-06-2021 waktu 07:28 Wib
24. Telewicara dengan Ust. Sultan Syahrir, Imam Masjid Al Mujahidin Paripurna Kec. Payung Sekaki Pada tanggal 29-06-2021 waktu 07:28 Wib
25. Wawancara dengan Petugas Dan Masyarakat Masjid Nurul Islam Paripurna Kec. Senapelan Pada tanggal 04-07-2021 waktu 16:11 Wib
26. Wawancara dengan Jama'ah Masjid Al Kautsar Paripurna Kec. Marpoyan Damai Pada tanggal 04-07-2021 waktu 14:50 Wib

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBARAN PERTANYAAN MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID DI MASJID PARIPURNA KECAMATAN KOTA PEKANBARU

Nama : DR. H. Syafriadi, S.H., M.H Jabatan : Ketua BP  
Hari/Tanggal : 10-07-2021 Waktu : 19:45 wib  
Lokasi : Masjid Paripurna Nurul Ibadah

### Masjid

1. Apakah bapak pengurus masjid paripurna kecamatan di sini ? Iya
2. Apakah di masjid paripurna kecamatan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat? Iya
3. Apa saja **program** pemberdayaan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut ?

“Kami menggeser dari yang semula masjid menjadi pusat ibadah, pusat ekonomi, pusat pendidikan dan pusat sosial. Masjid sebagai fungsi ibadah mengaktifkan kegiatan masjid terutama di bidang saraf, bagaimana supaya bidang ini dapat memposisikan diri sebagai pusat dari kegiatan ibadah yang tidak hanya menyangkut dengan ibadah shalat, tapi sekaligus bisa menjadi mendidik anak-anak, generasi-generasi yang akan datang bersifat religius, disamping tempat menambah ilmu pengetahuan wawasan di bidang islam. Fungsi masjid di bidang pendidikan ini kita bentuk dalam bidang pendidikan madrasah takmiliyah awaliyah (MDTA). Fungsi masjid sebagai pusat sosial kita wujudkan dalam bentuk pengadaan tanah pemakaman, melalui pendirian Badan Sosial Kematian Masyarakat (BSKM), panti asuhan, ambulance. Fungsi masjid sebagai pusat ekonomi, kita wujudkan dengan mendirikan unit-unit ekonomi masjid : Perkebunan sawit, peternakan sapi, air isi ulang, rumah sehat, koperasi syariah.”

4. Apakah ada perencanaan (**planning**) minimal setahun sekali, untuk membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?  
Iya..
5. Apakah masjid ini memiliki **struktur** organisasi terkait program pemberdayaan ekonomi ?

“Semua struktur unit usaha berada di bawah masjid, masjid juga memiliki yayasan, yayasan ini dibentuk masjid, yayasan mengelola pendidikan, panti asuhan. masjid membentuk UPZ, UPZ mengelola rumah tahfiz dan rumah sehat. Sedangkan untuk pengelolaan Sawit dan peternakan itu diketuai oleh pengurus yang berada di bidang usaha.”

6. Bagaimana pelaksanaan (**Actuating**) program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna kecamatan di sini, menurut bapak?

“Pelaksanaannya dikelola oleh masyarakat setempat yang ditunjuk oleh masjid, seperti koperasi ini manajernya bapak sekretaris masjid. Memandirikan masjid dengan cara membangun unit-unit usaha, membangun unit usaha memang tidak mudah akan dihadapkan dengan berbagai persoalan. Persoalan pertama itu adalah pembiayaan, misalnya kami bangun kebun sawit, OK ada lahan, tapi untuk pembibitan, perawatan membutuhkan dana.”

7. Apakah ada evaluasi (*Evaluation*) dan pengawasan (*Controlling*) minimal setahun sekali terhadap program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?

“Pengawasan dilakukan secara bertahap di dalam rapat-rapat masjid ; 3 bulan sekali atau 4 bulan sekali tergantung kebutuhan”.

8. Apa saja kendala yang dihadapi program pemberdayaan ekonomi masjid paripurna kecamatan ini ?

“Alhamdulillah kita di masjid ini belum menemui kendala-kendalan dalam memberdayakan ekonomi yang cukup berat, karena semua yang ada dalam bentuk fisik maupun pengembangan itu ditopang seluruhnya oleh jama’ah. Kendala yang paling berat itu ada pada masalah dana, saya ambil contoh kita membangun panti paling tidak dana yang diperlukan Rp. 200-250 Juta, Alhamdulillah ketika kita lemparkan itu kepada jama’ah, ke group whatsapp kita buat listnya maka ada yang bantu dalam bentuk uang Rp. 5 Juta s.d Rp. 10 Juta, ada yang bantu bahan-bahan materil; baja, atap.

9. Bagaimana strategi yang efektif dan efisien menurut bapak, agar program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?

“Strategi yang saya tanamkan bersama pengurus ini adalah Amanah, Jujur, Transparan. amanah dalam mengelola pesan-pesan jama’ah kemudian jujur dalam melaksanakan, dan keuangan dapat dipertanggung jawabkan keuangan secara transparan, kita laporkan ke masjid, jama’ah yang ingin memeriksa kita persilahkan.”

“Saya tidak percaya bahwa dari sebanyak jama’ah ini tidak ada yang tidak memiliki kemampuan di bidang ekonomi, misalnya di sini ada 1000 orang islam, masak dari 1000 orang islam ini tidak ada 20 orang yang memiliki kempuan, dari 20 orang ini yang memiliki kemampuan lebih ini tidak bisa kita gelitik hatinya untuk bersama-sama membangun masjid ini, ....pasti bisa,... tergantung pendekatan kita bagaimana merangkulnya, setelah kita rangkul bagaimana dalam supaya pesan dia dalam menitipkan uangnya disampaikan dengan baik, makanya kita tidak pernah dihadapkan oleh kesulitan ketika kita ingin membuat sesuatu, tapi dengan perencanaan yang matang dan program yang jelas yang telah kita mulai dari tahun 2015 ; dari membangun kembali masjid paripurna nurul ibdah ini, bangunan lama masjid ini kita renovasi menjadi panti asuhan, masjid paripurna ini telah berhasil kita bangun kembali setelah 1 (satu) tahun SK Masjid Paripurna ini kita dapat dengan biaya Rp. 1,5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milyar, jika kita berfikir tidak mungkinlah orang sekaliber indrapuri tidak bisa membangun masjid dengan biaya Rp. 1,5 Milyar di awal, kalau sekarang biayanya sekitar Rp. 2 Milyar lebih tidak mungkin, tapi menjadi mungkin karena kita tidak pernah menonjolkan kesulitan dan hambatan di awal. Kita mulai saja di mana sampai saja kita berhenti, kemudian kita sambung kembali, Alhamdulillah bangunan fisik masjid paripurna nurul ibadah terwujud, lalu kita jalankan sisi menjadi masjid mandiri dengan membangun unit usaha satau persatu mulai dari tanah kuburan kemudian kebun sawit, peternakan. Kemudian Unit Pengumpul Zakat masuk ke rumah tahfiz, lalu rumah sehat, dan semua unit usaha ini tidak satupun diambil dari kas masjid meski Rp. 5 ; baik sawit, kuburan... semuanya adalah bantuan dari jama'ah, kenapa jam'ah bisa kita yakinkan, mereka membantu dari awal sampai panen bahkan Rp. 5 saja mereka tidak mengambil keuntungan.”

10. Bagaimana manajemen pengelolaan dana masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

“Yang usil juga tidak ada, karena yang mau diusilkanpun tidak ada karena dana-dana infaq mereka disalurkan sesuai dengan peruntukan dan itu bisa dilihat dan dicek langsung, usil itu jika dana itu tidak digunakan seperti yang dialokasikan, jika dana kita terima kemudian hasil dan dananya tidak jelas maka akan usil. Ini uang dan targetnya melebihi apa yang kita kerjakan. Biaya operasional masjid ini banyak sehingga uangnya kosong bahkan minus, ini bukan rumah saya...bukan rumah pak gulam, atau pak raymaond tetapi ini adalah rumah Allah ta'ala, jadi karena ini rumah Allah swt, maka Allah ta'ala juga akan memberikan rezekinya, lalu kenapa kita harus takut, ada kas masjid pakai saja tapi pakai untuk kepentingan masjid, pakai untuk pengembangan masjid tidak perlu kita takut, karena semua Allah ta'ala yang mengatur, kalau kita takut kas masjid ini kosong, pengurus takut untuk memakainya maka berarti tidak percaya bahwa masjid ini adalah rumah Allah ta'ala. Allah yang akan memeliharanya, Allah yang akan memberi rezekinya, Allah juga yang akan menggerakkan hati-hati orang muslim di sini untuk menginfakkan hartanya di masjid ini. Itu saja kuncinya. Infak naik, infak turun itu biasa... Uang Infak dipakai jadi kosong kasnya, infak itu sebenarnya sudah naik, sedangkan infak turun uang kas banyak tidak dipakai, infak naik uang kas kosong karena dipakai.”

“Kita laporkan ke masjid, jama'ah yang ingin memeriksa kita persilahkan tidak ada masalah. Apalagi masjid ini biaya operasionalnya besar. Setiap bulan kas masjid bukan Rp. 0 (nol) lagi tapi minus, macam mana tidak minus operasionalnya banyak.”

11. Bagaimana pesan bapak untuk program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?

“Semua terpulang kepada pengurus, kita di Nurul Ibadah ini awalnya merasa tertantang oleh keinginan pak Walikota di saat menyerahkan SK Masjid Paripurna Kecamatan “salah satu tujuan dari dibentuknya masjid paripurna ini adalah memandirikan masjidnya. Supaya masjid mandiri maka pengurus masjid harus kreatif mengelola masjid, kalau selama ini masjid itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengoperasiannya bergantung kepada dana infaq maka kita coba pelan-pelan mengurangi ketergantungan dana infak itu tanpa harus menyetop infaq jama'ah karena itu urusan akhirat. Kelebihan kami di sini, kami tidak pernah menghayal kesulitan, tidak pernah membuat hambatan itu menjadi hambatan dalam melaksanakan tujuan. Kita ikhtiar dahulu hambatannya nanti, jangan kita pikirkan hambatan, kalau kita pikirkan hambatan maka pekerjaan itu tidak akan pernah jadi. Yang penting pengurus solid, amanah, kompak, potensi umat di bidang ekonomi akan bisa dibangun.”



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PERTANYAAN MANAJEMEN**  
**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID**  
**DI MASJID PARIPURNA KECAMATAN KOTA PEKANBARU**

Nama : H. David Pujakusuma                      Jabatan : Ketua Masjid  
Hari/Tanggal : 4-07-2021                              Waktu : 19:10 wib  
Lokasi : Masjid Paripurna Al Mu'amalah

**Masjid**

1. Apakah bapak pengurus masjid paripurna kecamatan di sini ? Iya
2. Apakah di masjid paripurna kecamatan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat? Iya
3. Apa saja **program** pemberdayaan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut ?
  - a. Program Ekonomi
  - b. Pembinaan Remaja
  - c. Koperasi Konvensional
  - d. Koperasi Syari'ah
  - e. Penyewaan Aula dan Kantin
4. Kami memiliki ruang dan tempat, itu yang kami sediakan kepada para masyarkat untuk menjalankan usaha dan mengelolanya.
5. Apakah ada perencanaan (*planning*) minimal setahun sekali, untuk membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?  
Pasar murah, pemberian sembako dan posko covidd
6. Apakah masjid ini memiliki **struktur** organisasi terkait program pemberdayaan ekonomi ?  
Tidak gabung pelaksanaan terpisah
7. Bagaimana pelaksanaan (*Actuating*) program pembedayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna kecamatan di sini, menurut bapak?  
Karena corona terkendala
8. Apakah ada evaluasi (*Evaluation*) dan pengawasan (*Controlling*) minimal setahun sekali terhadap program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?  
Evaluasi sestiap 2 atau 3 bulan atau setiap minggu, sesuai kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Apa saja kendala yang dihadapi program pemberdayaan ekonomi masjid paripurna kecamatan ini ?  
Masyarakat tidak mendukung, pengurus, / SDM, dan Modal atau anggaran
10. Bagaimana strategi yang efektif dan efisien menurut bapak, agar program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?  
Bekerjasama dengan pihak ketiga.
11. Bagaimana manajemen pengelolaan dana masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?  
Dana diberikan kepada yayasan kemudian diperuntukkan kembali untuk masjid.
12. Bagaimana pesan bapak untuk program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?  
Kami akan bekerjasama dengan pihak ketiga agar program ini dapat berjalan lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PERTANYAAN MANAJEMEN  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID  
DI MASJID PARIPURNA KECAMATAN KOTA PEKANBARU**

Nama : Muhammad Suharto Jabatan : Sekretaris Umum  
 Hari/Tanggal : 5-07-2021 Waktu : 18:40 wib  
 Lokasi : Masjid Paripurna Al Falah Darul Muttaqin

**Masjid**

1. Apakah bapak pengurus masjid paripurna kecamatan di sini ? Iya
2. Apakah di masjid paripurna kecamatan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat? Iya
3. Apa saja **program** pemberdayaan pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut ?  
 Kami memiliki ruang dan tempat, itu yang kami sediakan kepada para masyarakat untuk menjalankan usaha dan mengelolanya.
4. Apakah ada perencanaan (**planning**) minimal setahun sekali, untuk membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?  
 Perencanaan, untuk saat ini dengan memaksimalkan apa yang dimiliki saja. Kami menyiapkan tempat untuk usaha Seperti Rumah Sehat, Pedagang Buah, Pedang Es Cendol, Jualan anak-anak zaman sekarang. Beberapa 4 tahun yang lalu melakukan pengoptimalan melalui zakat mal dengan membantu 4 atau 5 grobak jualan itu saja.
5. Apakah masjid ini memiliki **struktur** organisasi terkait program pemberdayaan ekonomi ?  
 Struktur pemberdayaan ekonomi yaitu baitul mal. Kita ada tiga bagian Idarah, Imarah dan Ri'ayah. Di bagian Imarah struktur untuk pemberdayaan masyarakat.
6. Bagaimana pelaksanaan (**Actuating**) program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid paripurna kecamatan di sini, menurut bapak?  
 Pelaksanaan, secara operasional lancar. Karena kami ada minta bagian kepada mereka untuk bagi hasil. Herbal Rp. 750.000 kalau Hamdalah Rp. 1.000.000. sesuai dengan pendapatan mereka.
7. Apakah ada evaluasi (**Evaluation**) dan pengawasan (**Controlling**) minimal setahun sekali terhadap program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masjid ini ?  
 Evaluasi untuk saat ini belum ada, karena keterbatasan personal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIKI UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



8. Apa saja kendala yang dihadapi program pemberdayaan ekonomi masjid paripurna kecamatan ini ?  
Kendala, eh...saat ini belum ada, belum ada lah.

9. Bagaimana strategi yang efektif dan efisien menurut bapak, agar program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?

Strategi : Kami menyerahkan kepada mereka untuk mengembangkan usaha mereka agar lebih kreatif tidak ada paksaan dari kami. Kami juga ada rencana untuk membuka gerai lagi tapi belum ada realisasi karena ada hal-hal yang harus disepakati baru-baru ini.

10. Bagaimana manajemen pengelolaan dana masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

Dana yang diberikan kepada yayasan kemudian diperuntukkan kembali untuk masjid.

11. Bagaimana pesan bapak untuk program pemberdayaan ekonomi ini terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan?

Salah satu menyebabkan mereka masih bekerjasama dengan kami yaitu karena posisi masjid yang berdekatan dengan areal bermain Kaca Mayang. Sama halnya dengan Koperasi Hamdalah Mart mereka sangat terbantu dengan adanya para pedagang di areal Taman Bermain Kaca Mayang. Kelemahan masjid pada umumnya tidak ada tenaga profesional yang digunakan untuk mengembangkan masalah itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PERTANYAAN MANAJEMEN  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID  
DI MASJID PARIPURNA KECAMATAN KOTA PEKANBARU**

**Masyarakat**

Nama : Siti Nur Jannah dan Andri Muhammad  
 Jabatan : Karyawan Hamdalah Mart  
 Hari/Tanggal : 10 -07-2021 Waktu : 17 :10 Wib  
 Lokasi : Masjid Al Falah Kec. Pekanbaru Kota

1. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Ada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid ? ya
2. Apakah Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid/Bantuan Masjid Yang Diperoleh ? |Diberikan kepercayaan oleh masjid menjadi karyawan di sini
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi Bapak/Ibu setelah mendapat bantuan tersebut?  
 Dengan adanya program ini kondisi kami terbantu, yang dulunya tidak ada kerjaan sekarang dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Apakah Ada Kendala Dalam menjalankan Program Pemberdayaan Ekonomi Masjid?  
 Kendala.. jika di masjid kegiatannya kurang maka kurang juga masyarakat yang berbelanja.

Terimakasih

Semoga Allah Ta'ala Senantiaasa Memberikan Kemudahan  
 Dalam Segala Urusan Kita.

**Dokumentasi Kegiatan Wawancara, Observasi dan Survey  
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Majid  
Di Masjid Paripurna Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2021**

1. Wawancara Bersama Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Nurul Ibadah

Kecamatan Tenayan Raya DR. H. Syafriadi, MH



2. Bersama Praktisi Rumah Sehat Syar'I Nurul Ibadah Ust. Gulam Al Fatih Abdullah, MA



3. Bersama Santri Pondok Tahfiz Nurul Ibadah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bersama Imam Masjid Paripurna Nurul Ibadah Kecamatan Tenayan Raya  
Ust. Yurisman, SE



5. Struktur BSKM dan UPZ Masjid Nurul Ibadah



6. Mobidl Ambulan dan Pemakaman BSKM Nurul Ibadah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Perkebunan Sawit Masjid Nurul Ibadah Kec. Tenayan Raya



## 8. Peternakan sapi Masjid Nurul Ibadah Kec. Tenayan Raya



## 9. Penghargaan Masjid Nurul Ibadah sebagai Terbaik Masjid Paripurna Tingkat Kecamatan



## 10. Wawancara Bersama Bapak Muhammad Suharto, Sekretaris Umum Badan Pengelola Masjid Al Falah Darul Muttaqin Kecamatan Pekanbaru Kota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bersama Sekretaris Sekretariat Masjid Al Falah Darul Muttaqin, Kec. Pekanbaru Kota



12. Koperasi Hamdalah Mart Masjid Al falah Kec.Pekanbaru Kota



13. Salah satu, usaha masyarakat yang terletak di dalam Masjid Paripurna Al Falah Darul Muttaqin Kec. Pekanbaru Kota.



14. Rumah Sehat Al Falah, salah satu usaha masyarakat yang terdapat di lingkungan Masjid.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 15. Bersama Pengurus Masjid Paripurna Al Mukhlisin, Kec. Sail



## 16. Bersama Imam Paripurna Masjid Riadhusholihin Kec. Bukit Raya, dan ATM Beras



## 17. Bersama Ketua Masjid Al Mu'amalah Paripurna Kec. Sukajadi



## 18. Bersama Jama'ah Masjid Abidin Kec. Sail dan Pelaku Usaha Kantin Abidin





19. Bersama Pelaku Usaha Kantin Abidin Masjid Abidin Kec. Limapuluh



20. Bersama Ketua Masjid Al Muttaqin Paripurna Kec. Tuah Madani



21. Masjid Nurul Islam, Paripurna Kec. Senapelan,



22. Bersama Staf Masjid Paripurna Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



### CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nur Taufiq  
 ID Number : 21790315610  
 Date Of Birth : Mei 29, 1985  
 Sex : Male  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

#### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 45  
 Structure & Written Expression : 54  
 Reading Comprehension : 56

Overall Score : 518

Expired Date : June 22, 2022



The Award Of Language Proficiency Certificate  
 English Proficiency Test® Certificate Professed by  
 Language Development Center Of State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau  
 The scores and information presented in this score report are approved.  
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
 Hp. 085271440823 Fax. (0761) 858832  
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Head of Language Development Centre  
 M. Ag  
 NIP. 19700421 2006041003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Nur Taufiq

Nomor ID : 21790315610  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tanggal Lahir : 29 Mei 1985

بين النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

55 : الإستماع  
57 : القواعد  
61 : القراءة  
577 : النتيجة

Berlaku Hingga : 9 Maret 2022

The Found of Language Development Center  
**CDTC**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
English Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center Of State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
Hp. 085271440823 Fax. (0761) 858832  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Head of Language Development Centre  
M. Ag  
20421 2006041003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : 1381/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 06 Juli 2021  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NUR TAUFIQ
NIM	: 21790315610
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Paripurna Kecamatan Di Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Masjid Paripurna kecamatan di Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 Juli 2021 s.d 06 September 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



H. Ilyas Husti, MA  
 19611230 198903 100 2



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42451  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1381/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Tanggal 6 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

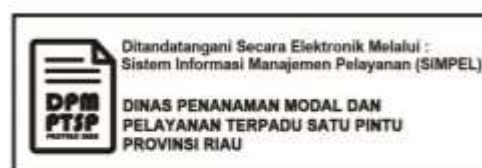
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>NUR TAUFIQ</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 21790315610   |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Konsentrasi       | : | EKONOMI SYARIAH   |
| 5. Jenjang           | : | S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID (STUDI KASUS MASJID PARIPURNA KECAMATAN DI KOTA PEKANBARU)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MASJID PARIPURNA AL FALAH DARUL MUTTAQIN KEC. PEKANBARU KOTA<br>2. MASJID PARIPURNA NURUL IBADAH KEC. TENAYAN RAYA       |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 9 Juli 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : NUR TAUFIQ  
NIM : 217 903 15 610  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah  
PEMBIMBING I / PROMOTOR : DR. Mahyarni, SE., MM  
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : DR. Yanti, M. Ag  
JUDUL TESIS/DISERTASI : Manajemen Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat Berbasis  
Majlis

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	14/7/21	Perbaiki latar belakang Masalah	my	
2.	12/7/21	Penyempurnaan Metodologi	my	
3.	12/7/21	Penyempurnaan Penulisan	my	
4.	17/7/21	Perbaiki isi kesimpulan	my	
5.	20/7/21	Penyempurnaan	my	
6.	26/7/21	Acc 57 Ujian Munogasah	my	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ...2021/7/21

Pembimbing I / Promotor\*



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	6/7/21	Perbaiki Latar Belakang Masalah	YH.	
2.	11/7/21	Perbaiki Identifikasi masalah dan Rumus masalah	YH.	
3.	14/7/21	Penyempurnaan Metodologi	YH	
4.	19/7/21	Penyempurnaan Pembahasan	YH	
5.	27/7/21	Perbaiki kesimpulan	YH	
6.	28/7/21	Acc 57 Ujian Munogasah.	YH.	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ...2021/7/28


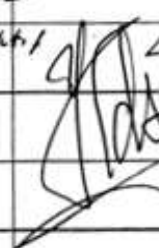


Pembimbing II / Co Promotor\*





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MUR Taufiq  
 NIM : 217 903 15610  
 PROGRAM : Prosa Sastra  
 PRODI : Kepari Syariah  
 KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 17 Juni 2019	Pengaruh Musyarakah & Mudharabah Terhadap pendapatan Bagi Hasil dengan pembiayaan Bermasalah sebagai Variabel Intervening		Indah Sari
2				
3				
4	Senin, 17 Juni 2019	Strategi Pembedayaan Wakaf Produktif di Kota Pekanbaru (Studi kasus Pada yayasan Wakaf Al-Ubudiyah Pekanbaru dan yayasan wakaf Islam Al-fikri Kota Pekanbaru)		Syarifah Aini
5				
6				
7				
8	Senin, 17 Juni 2019	Pengaruh Positivitas, Persepsi Solvabilitas, dan biaya operasional Terhadap pendapatan Operasional, Terhadap profitabilitas kepariwisataan Syariah di kota Pekanbaru.		Lukman
9				
10				
11				
12	Senin, 17 Juni 2019	Pengaruh leadership Pemasaran Terhadap perkembangan bisnis Hotel Syariah di kota Pekanbaru.		Hanya Dasmun
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

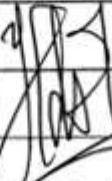

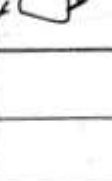
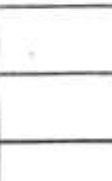

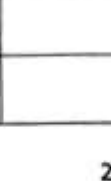
- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nur Taufiq  
 NIM : 217 903 15610  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : Ekonomi Syariah  
 KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 27 Juni 2019	Hukum Menikah ketika Sakit yang Menghalangi Keharmonisan Rumah		Kebijakan Tri buana
2		Tanggapan Analisis Pendapat Imam Malik bin Anas		
3	Senin, 27 Juni 2019	Impotensi Sebagai alasan Khulu' Nikah menurut Ibnu Hazm dan Al-Syirazi		Maunah
4		Dalam Kitab Al-Muhalla Dan Al-Muhdzab		
5	Senin, 24 Juni 2019	Hukum Perkawinan Pasjiran Pada Masyarakat Pengkalan Lesung		Riswan Akhir
6		Kebupaten Pelalawan Dalam Perspektif Hukum Islam		Pawanti
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

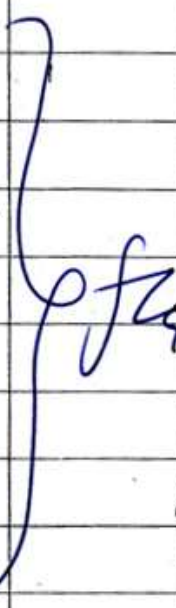
**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nur Taufiq  
 NIM : 21790315610  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : Ekonomi Syariah  
 KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	1 Juli 2017 Seminar	Strategi dan Implementasi; Pembentukan karakter disiplin Sabitulohi di pondok modern darsuldan Center putri		Ahmad Razali
2				
3		keper 7		
4	1 Juli 2017 Seminar	Pengaruh tingkat kemampuan manajemen kepada selah, idlin lajja dan mutivasi kerja terhadap kinerja Ara di STPPM kecamatan khal		Yuli helmi
5				
6		kabupaten keper.		
7				
8	1 Juli 2017 Seminar	Manajemen keper dan dalam meningkatkan ponda selah		Jananda.
9		Untuk melanjutkan penelitian ke paguyuban linggi di Dan		
10		kejunta anpa Batin Solapan		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,


**Prof. Dr. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 158903 1 001

**NB:1.**Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
**2.**Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NUR TAHAQ.  
 NIM : 217 903 15 61 0  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : Ekonomi Syariah  
 KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu 10 Juli 2019	Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi		Juliada
2		kehidupan terhadap lingkungan		
3		Pembelian bahan bakar minyak		
4		jenis Partidito di gulan dan		
5	Rabu, 10 Juli 2019	Analisis Strategi Pemasaran		
6		dan pengaruhnya terhadap		
7		peningkatan jumlah nasabah -		
8		ditinjau dari perspektif ekonomi		
9		Islam pada bank PT. Pegadaian		
10		(Persero) Unit. Sibua Sumat		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

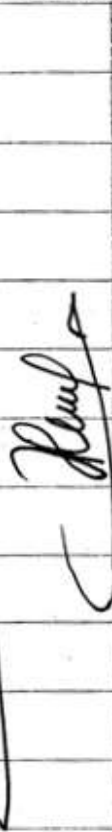
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Nur Taufiq  
 NIM : 217 903 15610  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : Ekonomi Syariah  
 KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21 Mei 2018	An Analysis of Sainctic Approach		Made Oriana
2		In 2013 Communication In Teaching English		Pitria
3		As a foreign language (A Book of Pidwan Abdullah sani In pember		
4		ajaran Scientific Untuk Implementasi Kurikulum 2013		
5	21 Mei 2018	Empowering Teacher's Performance		Fitria Zaharah
6		In Teaching English (A Study A Book		
7		of Maria Batile Intradaring Second Language Acquisition		
8	21 Mei 2018	The effect transition Action		Zahira Husna
9		Details (TAD) strategy on students		
10		Writing Ability And Their		
11		Activity At Madrasah Tsanawiyah		
12		Al manar Palaran Raja		
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
 Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Taufiq  
 Tempat, Tanggal lahir : Bengkalis, 29 Mei 1985  
 Alamat : Jl. Tanjung Kel. Jadirejo  
 Kec. Sukajadi - Pekanbaru  
 No. Hp : 0853 1452 8704  
 Nama Orang Tua : H. Sarjuni (Ayah)  
 : Yusmar (Ibu)

Nama Istri : Siti Hasbatil Asykuriati, Amd. Ak

Nama Anak : Aisyah Zahrana El Noury  
 : Muhammad Hamzah El Noury

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 027 Wonosari Bengkalis : TA. 1991 s.d 1997
2. MDA YPPI Bengkalis : TA. 1992 s.d 1997
3. MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru : TA. 1997 s.d 2000
4. MA Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru : TA. 2000 s.d 2003
5. S1 Hadits wa Ulumuhu (Tafsir dan Hadits)  
 Universitas Al Azhar Cairo – Mesir : TA. 2004 s.d 2008
6. Program Pendidikan Profesi Guru (P3G) STAI Bengkalis : TA. 2010

### Pengalaman Bekerja

1. Guru di Pon- Pes Al Amin Bengkalis pada TH. 2009-2011.
2. Tenaga Pengajar Pendidikan Agama Islam di STKIP Pelita Bangsa Cab. Bengkalis Pada TH.2009-2010.
3. Guru Agama Paket B dan C Dinas Pendidikan Kab. Bengkalis TH. 2011.
4. Guru di Pon Pes Diniyah Putri Pekanbaru 2015 – 2017
5. Pengajar Bahasa arab di Pusat Bahasa 2017 s.d 2019
6. Imam Masjid Paripurna Ar Rahim 2020 s.d Sekarang

**Karya Non-Ilmiah :** *Counting Price Logicly*